

**SKRIPSI**

**BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MENANAMKAN  
AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH  
AL-GHIFARI KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

**Oleh**

**AVI UMRINA  
NPM 1803021001**



**Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1444 H/ 2022 M**

**BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MENANAMKAN  
AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH  
AL-GHIFARI KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

Avi Umrina  
NPM 1803021001

Pembimbing : Hamdi Abdul Karim, S.I.Q, M.Pd.I.

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1444 H/ 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

**PERSETUJUAN**

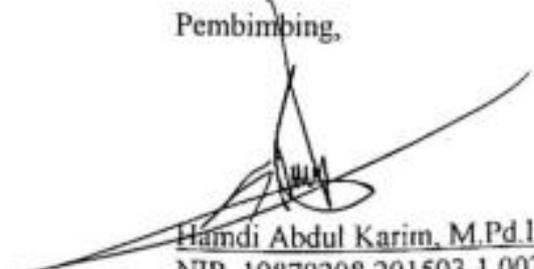
Judul Skripsi : PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM  
MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI  
SMP MUHAMMADIYAH AZ-GHIFARI  
KECAMATAN BATANGHARI

Nama : AVI UMRINA  
NPM : 1803021001  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin,  
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Pembimbing,

  
Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I  
NIP. 19870208 201503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725), Faksimili (0725) 47296; Website: [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id); e-mail: [iaimetro@iaimetro.ac.id](mailto:iaimetro@iaimetro.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Pengajuan Munaqasyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di Metro

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang telah di susun oleh :

Nama mahasiswa : Avi Umrina  
NPM : 1803021001  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Yang berjudul : PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH AL-GHIFARI KECAMATAN BATANGHARI

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.*

Mengetahui  
Ketua Jurusan BPI,

  
**Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I**  
NIP. 19870208 201503 1 002

Metro, Desember 2022  
Pembimbing,

  
**Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I**  
NIP. 19870208 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725): Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metroainiv.ac.id, e-mail: fuad.ain@metroainiv.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nomor: B-0043/In.204/S/PP.00.4/01/2023

Skripsi dengan judul : Bimbingan Konseling Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari Lampung Timur disusun oleh : Avi Umrina, NPM 1803021001, Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Rabu, 21 Desember 2022, di ruang Munaqasyah FUAD.

TIM PENGUJI:

Moderator : Hamdi Abdul Karim, S.I.Q, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

Penguji II : Fadhil Hardiansyah, M.Pd

Sekretaris : Wildan Hidayat, M.Ag



Mengetahui

Dekan,

Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 1969 10082 0000 32005

## **ABSTRAK**

### **BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH AL-GHIFARI KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

AVI UMRINA

Penelitian tentang bimbingan konseling Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Lampung Timur dilatarbelakangi karena masih banyak siswa yang melakukan pelanggaran sekolah. Hal ini karena para siswa harus bisa membagi waktu dengan jadwal di pondok pesantren dan jadwal di sekolah. Kegiatan bimbingan konseling yang dilakukan oleh seluruh tenaga pendidik terutama guru bimbingan konseling memiliki peran penting terutama dalam mengatasi permasalahan siswa yang sering terlambat, tidak taat tata tertib, berperilaku buruk kepada teman, bahkan mungkin siswa yang bermasalah dengan dirinya sendiri.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bimbingan konseling Islam yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari dalam menanamkan akhlakul karimah siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh terkait bimbingan konseling Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa yaitu sebagai berikut: menanamkan sikap patuh kepada Allah SWT; menanamkan sikap disiplin; menanamkan perilaku tolong menolong; menanamkan perilaku untuk tidak mengucilkan seseorang; menanamkan sikap cinta kepada lingkungan; dan memberikan materi terkait dengan sikap akhlakul karimah. Pemberian materi tentang sikap ber-akhlakul karimah dilakukan dengan metode diskusi, cerita, pembiasaan dan keteladanan.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Avi Umrina

NPM : 1803021001

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Desember 2022

Yang menyatakan



Avi Umrina

1803021001

## HALAMAN MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”

QS. Al-Ahzab [33] : 21

## PERSEMBAHAN

Dipersembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku, Bapak Kaserin dan Ibu Rusmiyati yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan yang tidak pernah surut. Untuk kakak ku tersayang, Sai'in Sahri dan Susanti yang selalu memberikan dukungan serta doanya dan juga keponakan tercinta Syafira Azahri dan Rafisky Alghifari.
2. Kepada IKABIM (Ikatan Keluarga Besar Bidikmisi) IAIN Metro yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk bisa menuntut ilmu sampai jenjang perkuliahan dan selesai dengan waktunya.
3. Kepada Komunitas Rumah Baca Fathi Nadia yang telah memberikan pengalaman ke-*volunteer*-an yang sungguh luar biasa kepada peneliti dan juga kepada teman-teman *volunteer* yang lain.
4. Sahabat tercinta, Siska Aprilia, Nurul Fatmah, Cantika Made Nurulia, Yuana, dan semua sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
5. Teman-teman seperjuangan, BPI angkatan 2018. Terimakasih sudah berjuang bersama meskipun harus sampai semester 9. Serta Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro sebagai tempat peneliti menempuh pendidikan yang akhirnya bisa mengantarkan peneliti menuju pintu gerbang kesuksesan.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT., atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah bagian awal dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag sebagai Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Hamdi Abdul Karim, S.I.Q, M.Pd.I, sebagai Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam sekaligus sebagai dosen pembimbing, Bapak Ave Suaknila Fauzisar, S.Pd selaku Kepala SMP Muhammadiyah Al-Ghifari dan kepada Guru Bimbingan Konseling SMP Muhammadiyah Al-Ghifari.

Kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan Skripsi sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 21 Desember 2022



**Avi Umrina**  
NPM. 1803021001

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul</b> .....	i
<b>Halaman Judul</b> .....	ii
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	iii
<b>Halaman Nota Dinas</b> .....	iv
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	v
<b>Abstrak</b> .....	vi
<b>Halaman Orisinilitas Penelitian</b> .....	vii
<b>Halaman Motto</b> .....	viii
<b>Halaman Persembahan</b> .....	ix
<b>Kata Pengantar</b> .....	x
<b>Daftar Isi</b> .....	xi
<b>Daftar Tabel</b> .....	xiii
<b>Daftar Gambar</b> .....	xiv
<b>Daftar Lampiran</b> .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan .....	7

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Konseling Islam .....	10
1. Pengertian Bimbingan Konseling Islam .....	10
2. Tujuan Bimbingan Konseling Islam.....	13
3. Landasan Bimbingan Konseling Islam.....	15
4. Fungsi Bimbingan Konseling Islam .....	17
5. Metode Bimbingan Konseling Islam.....	19

B. Akhlakul Karimah .....	20
1. Pengertian Akhlakul Karimah .....	20
2. Jenis-jenis Akhlakul Karimah .....	23
3. Penanaman Akhlakul Karimah.....	30
4. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlakul Karimah .....	31
C. Siswa.....	32
1. Pengertian Siswa.....	32
2. Etika Siswa dalam Mencari Ilmu.....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	37
B. Sumber Data.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Teknik Analisa Data.....	42
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	44

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Bimbingan Konseling Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari Lampung Timur.....	52

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1. Data Tenaga Pendidik SMP Muhammadiyah Al-Ghifari .....	51
2. Data Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah Al-Ghifari .....	52

## DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan  
Batanghari ..... 50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Penunjuk Pembimbing Skripsi
Lampiran 2	: Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
Lampiran 3	: Izin Pra Survey
Lampiran 4	: Balasan Pra Survey
Lampiran 5	: Alat Pengumpulan Data (APD)
Lampiran 6	: Outline
Lampiran 7	: Izin Research
Lampiran 8	: Surat Tugas
Lampiran 9	: Balasan Research
Lampiran 10	: Surat Keterangan Bebas Pustaka
Lampiran 11	: Surat Keterangan Turnitin
Lampiran 12	: Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi
Lampiran 13	: Lampiran Foto
Lampiran 14	: Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan suatu hal yang paling diutamakan dalam agama Islam. Karena tujuan yang harus dicapai dari hasil pendidikan ajaran agama Islam adalah membentuk akhlak yang mulia untuk umat muslim.<sup>1</sup> Akhlak menjadi poros tujuan hidup yang akan dituju manusia. Jika seseorang memiliki akhlak yang bagus maka sejahtera dan damai lahir serta batinnya. Tetapi apabila akhlaknya buruk, sudah tentu rusak pula lahir dan batinnya. Penerapan akhlakul karimah dapat diwujudkan dengan melaksanakan segala amal usaha atau perbuatan yang profektif yaitu amanah, jujur, *tabligh*, serta cerdas. Karena hal tersebut merupakan perwujudan dari akhlakul karimah, maka membawa pengaruh kepada setiap individu dalam kehidupannya untuk menuju jalan yang lurus. Diantaranya adalah ikhlas dalam beramal, menjauhkan sikap sombong, *fakhsya*, *fasad*, dan mungkar. Dampak dari penerapan sifat tadi bisa membawa kesejahteraan bersama, kedamaian, ketentraman, dan kenikmatan hidup.<sup>2</sup>

Sikap akhlakul karimah ditunjukkan oleh Islam kepada Rasulullah SAW sebagai *uswatun hasanah* (contoh yang baik). Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Ahzab (33) ayat 21 sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Dedi Wahyudin dan Nuryah, *Akhlak* (Lampung: CV. Creative Tugu Pena, 2019), 4.

<sup>2</sup> Afidiah Nur Ainun et al., *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami* (Lampung: CV. IQRO, 2018), 95.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٣٣﴾

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”(QS. Al-Ahzab [33] : 21)<sup>3</sup>

Sejarah bangsa-bangsa yang diabadikan dalam Al-Qur’an seperti kaum ‘Ad, Samud, Madyan dan Saba’ atau yang ada di buku-buku sejarah menunjukkan bahwa suatu bangsa yang kokoh akan runtuh apabila akhlaknya rusak. Hal ini bermakna bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang memegang teguh prinsip-prinsip akhlak dan agamanya.<sup>4</sup> Maka tujuan pendidikan akhlak pada dasarnya sejalan dengan yang dijelaskan dalam Al-Qur’an yaitu membina manusia supaya dapat menjadi *khalifah* Allah dan juga hamba Allah baik secara pribadi maupun kelompok. Menjadikan manusia sebagai khalifah telah Allah jelaskan dalam QS. Al-Baqarah (2) ayat 30, sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا

لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan

<sup>3</sup> QS. Al-Ahzab [33] : 21.

<sup>4</sup> Dedi Wahyudi, *Bunga Rampai Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya* (Lampung: CV. IQRO, 2017), 35.

darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (QS. Al-Baqarah [2] : 30)<sup>5</sup>

Manusia merupakan makhluk yang sempurna dibanding dengan makhluk Allah yang lain. Manusia mempunyai dua sisi kepribadian yang dapat menimbulkan konflik dalam dirinya. Konflik tersebutlah yang membuat manusia bertindak untuk melakukan kebaikan atau keburukan. Maka dari itu, Allah memberikan toleransi kepada hambanya untuk bertindak sesuai kemauannya dan memberikan penjelasan atas pilihannya, yaitu konsekuensi surga dan neraka. Namun Allah lebih menyukai manusia yang terus berada pada jalan kebaikan.

Di zaman yang berkembang sangat pesat dan dengan kemajuan teknologi yang canggih seperti saat ini, dampak negatif dari globalisasi semakin dapat dilihat dan dirasakan. Banyak sekali di media massa menampilkan berita tentang pemerkosaan, pencabulan, pembunuhan, dan perundungan yang banyak dilakukan oleh kalangan remaja. Oleh sebab itu, agar suatu bangsa tetap dapat bertahan, maka harus dibentengi dengan akhlak yang mulia, mantap dan kokoh. Kondisi tersebut menyebabkan pentingnya bimbingan dan pembinaan akhlak supaya remaja dapat berperan sebagai generasi yang berguna untuk bangsa, negara dan agama. Dengan adanya pembinaan akhlak diharapkan nantinya para remaja dapat bersikap dan berperilaku baik, tidak hanya mengetahui norma-norma yang ada tetapi juga melaksanakannya di kehidupan sehari-hari. Pembinaan akhlak merupakan

---

<sup>5</sup> QS. Al-Baqarah [2] : 30.

tugas semua pihak, baik dari orangtua atau keluarga, guru, masyarakat, maupun pemerintah secara bersama sesuai dengan kapasitas masing-masing. Dalam hal ini, sekolah memiliki tanggungjawab yang lebih besar dalam pembinaan akhlak terutama remaja.

SMP Muhammadiyah Al-Ghifari adalah sekolah berasrama dengan siswa yang tergolong para remaja. Dengan latar belakang para siswa yang berbeda dan dengan pendidikan orang tua yang berbeda juga, maka sangat mungkin ditemukan siswa-siswa yang dengan kategori kenakalan yang paling ringan sampai yang berat. Hampir 75 persen dari jumlah siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari pernah melakukan kenakalan atau pelanggaran tata tertib sekolah. Kurangnya nilai-nilai agama dan bimbingan dapat menyebabkan seseorang melakukan perilaku menyimpang terutama pada masa peralihan dari kanak-kanak menuju masa remaja. Dengan adanya bimbingan konseling dapat dijadikan sebagai metode bimbingan untuk memberikan motivasi kepada para siswa dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Landasan tersebut dapat digunakan oleh para tenaga pendidik untuk bersikap sesuai dengan ajaran agama Islam. Pelaksanaan bimbingan konseling terdapat di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari. Layanan bimbingan konseling yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari bertujuan untuk menanamkan sifat akhlakul karimah siswa. Selain itu juga guna membantu para siswa dalam menyelesaikan masalah dengan baik sesuai dengan ajaran islam.

Berdasarkan hasil wawancara dalam rangka prasurvey yang dilakukan peneliti pada tanggal 04 Agustus 2022 di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari dengan guru bimbingan konseling (BK), peneliti mendapatkan informasi bahwasanya ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan akhlakul karimah siswa diantaranya perundungan, kabur dari pesantren, berkelahi dengan teman, tidur di kelas, malas dan merasa bosan. Dapat dipahami bahwasanya permasalahan yang dialami para siswa tersebut karena kurangnya penerapan sikap akhlakul karimah siswa dan juga ditambah dengan faktor siswa yang dipondokkan karena kemauan dari orangtua.<sup>6</sup> Maka dari itu, pentingnya sebuah program yang diadakan oleh lembaga dalam rangka menanamkan akhlakul karimah sehingga mereka mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari perilaku yang menyimpang.<sup>7</sup>

Dari pemaparan diatas, maka kondisi tersebut dapat dijadikan acuan dilakukannya bimbingan konseling untuk menanamkan akhlakul karimah siswa yang bermasalah. Sehingga dalam hal ini peneliti ingin melakukan penelitian terkait bimbingan konseling Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari di Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung timur, Tahun 2022.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ustadzah Tyas selaku guru BK, tanggal 04 Agustus 2022, pukul 10.57.

<sup>7</sup> Muhamad Ridwan, "Pengaruh Bimbingan Konseling dan Kartu Hijau terhadap Dimensi Religiusitas Peserta Didik kelas XI di MA Darul Huda Mayak Tahun Ajaran 2020/2021" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021).

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka timbul pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Bagaimana bimbingan konseling Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari Lampung Timur?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin peneliti capai adalah : untuk mengetahui bimbingan konseling Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam, khususnya yang berkaitan dengan bimbingan konseling Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di sekolah.

#### **b. Manfaat praktis**

1) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman tentang peran guru bimbingan konseling dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di Pondok Pesantren Muhammadiyah Abudzar Al-Ghifari.

- 2) Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, khususnya Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dijadikan sebagai bahan rujukan awal bagi peneliti selanjutnya.
- 3) Bagi tempat penelitian, khususnya SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan disini merupakan beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (*prior research*), yang masih mempunyai keterkaitan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan menunjukkan dengan tegas bahwa penelitian yang akan dilakukan berbeda atau belum pernah diteliti sebelumnya.<sup>8</sup> Beberapa penelitian tersebut antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim Shiddiq, mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, dengan judul “Bimbingan Agama dalam Membentuk Akhlak Karimah Siswa di Pondok Pesantren al-Mahmudah Kemiling Bandar Lampung”. Dalam penelitian tersebut memuat pembahasan mengenai bimbingan agama dalam

---

<sup>8</sup> Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), 52.

membentuk akhlak karimah siswa melalui bimbingan agama yang diadakan oleh pihak pondok.<sup>9</sup> Penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai akhlak karimah. Perbedaan pada penelitian ini ada di dalam judul penelitian. Peneliti membahas tentang bimbingan konseling Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa sementara penelitian relevan ini membahas dalam perspektif bimbingan agama. Sehingga penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan Ibrahim Shiddiq.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Edo Marjunan Pradana, mahasiswa IAIN Kudus, jurusan Bimbingan Konseling Islam, dengan judul “Peranan Bimbingan Konseling Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik MTs Miftahul Ulum Trimulyo Kayen”. Dalam penelitian tersebut memuat pembahasan mengenai bimbingan konseling islam dan pembentukan akhlakul karimah. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu tentang akhlakul karimah. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dilihat dari perspektif sekolah berasrama dengan sekolah umum pada biasanya. Dalam hal ini, penelitian relevan mengambil tempat di madrasah tsanawiyah sementara tempat penelitian yang peneliti lakukan adalah sekolah berasrama yang siswanya juga merupakan santri di sebuah pondok

---

<sup>9</sup> Ibrahim Shiddiq, “Bimbingan Agama dalam Membentuk Akhlak Karimah Santri di Pondok Pesantren Al Mahmudah Kemiling Bandar Lampung” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020).

pesantren, kemudian pelaksanaan bimbingan konseling tidak hanya dilakukan oleh guru BK tetapi juga tenaga pendidik di lokasi penelitian.<sup>10</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ruwaidah, mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati, jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, dengan judul “Pembinaan Remaja Melalui Bimbingan Konseling Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah (Studi Deskriptif di Yayasan Fakir Miskin Tasikmalaya)”. Dalam penelitian tersebut memuat pembahasan mengenai akhlakul karimah. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu menanamkan akhlakul karimah dalam perspektif bimbingan konseling Islam, sementara penelitian relevan tersebut berfokus pada pembinaan remaja dalam meningkatkan akhlakul karimah.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Moh. Edo Marjunan Pradana, “Peranan Bimbingan Konseling Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik MTs Miftahul Ulum Trimulyo Kayen” (Skripsi, IAIN Kudus, 2020).

<sup>11</sup> Ruwaidah, “Pembinaan Remaja Melalui Bimbingan Konseling Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah (Studi Deskriptif di Yayasan Fakir Miskin Tasikmalaya)” (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati, 2020).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Bimbingan Konseling Islam

##### 1. Pengertian Bimbingan Konseling Islam

Bimbingan dan konseling merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris “*guidance*” dan “*counseling*”. Yang secara harfiah, kata “*guidance*” merupakan akar kata dari “*guide*” yang bermakna mengarahkan, memandu, mengelola, dan menyetir. Kata “*guidance*” juga berhubungan dengan “*guiding*” yang berarti menunjukkan jalan (*showing the way*), memimpin (*leading*), menuntun (*conducting*), memberi petunjuk (*giving instructions*), memberi nasehat (*giving advice*) dan lain-lain. Sementara “*counseling*” berasal dari kata benda *counsel* yang memiliki makna nasihat.<sup>1</sup>

Nelson mengemukakan pengertian bimbingan sebagai... *an attempt to help the individual to understand himself and the world about him, or as an attempt to achieve maximum self realization for the individual*. Jadi, adanya bimbingan dimaksudkan untuk membantu individu dalam memahami dirinya dan dunia tentangnya atau sebagai cara untuk individu mencapai perwujudan dirinya secara maksimal.<sup>2</sup> Kata konseling dalam bahasa Arab disebut *Al-Irsyad* atau *Al-Istisyarah*, dan

---

<sup>1</sup> M. Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal.1-2.

<sup>2</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya* (Jakarta: Prenadamedia Group), 2.

kata bimbingan disebut *Attaujih*. Maka *Guidance and Counselling* dialih bahasakan menjadi *At-Taujih wa al-irsyad* atau *at-taujih wa al-istisyarah*. Sementara secara etimologi kata *irsyad* bermakna *alhuda, ad-dalah* yang jika diartikan kedalam bahasa Indonesia bermakna petunjuk, dan kata *al-istisyarah* bermakna *talaba min al-mansyurah/an-nasihah* yang jika diartikan kedalam bahasa Indonesia bermakna meminta nasehat/konsultasi.<sup>3</sup>

Beberapa definisi tentang bimbingan dan konseling Islam adalah sebagai berikut:

- a. Saipul Akhiyar Lubis menjelaskan bahwa konseling Islami adalah sebuah layanan bantuan yang dilakukan konselor kepada klien/konseli untuk mengembangkan kemampuan memahami dan memecahkan masalah serta memilih alternatif tindakan terbaik untuk mencapai kebahagiaan di kemudian hari di bawah naungan Allah SWT serta kesadaran untuk menetapkan Allah SWT sebagai penasehat tertinggi.
- b. Thohari Musnamar menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling Islam adalah upaya untuk memberikan dukungan kepada individu agar mereka dapat hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT sehingga mereka dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Thohari Musnamar juga menjelaskan bahwa konseling Islam adalah proses membantu individu untuk menyadari keberadaannya sebagai makhluk Allah SWT yang seharusnya hidup selaras dengan ketentuan

---

<sup>3</sup> M. Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 15.

dan petunjuk-Nya sehingga mereka dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

- c. Yahya Jaya mengatakan bahwa bimbingan dan konseling Islam adalah layanan dukungan yang diberikan oleh konselor agama kepada orang-orang yang menghadapi masalah dalam kehidupan keagamaannya dan ingin mengembangkan aspek-aspek agamanya dan potensi keagamaannya seoptimal mungkin. Baik secara individu maupun kelompok sehingga mereka menjadi mandiri dan dewasa dalam akidah, ibadah, akhlak dan muamalah melalui berbagai jenis pelayanan dan kegiatan penunjang yang dilandasi iman dan taqwa yang termaktub dalam Al-Quran dan Hadis.
- d. Aunur Rahim Faqih juga menjelaskan bahwa bimbingan konseling Islam adalah usaha pemberian bantuan kepada individu supaya dapat hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT dan dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- e. Hamdani Bakran adzDzaky menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling Islam adalah suatu kegiatan memberikan nasehat, pelajaran dan bimbingan kepada klien yang meminta nasehat tentang bagaimana mengembangkan potensinya dalam pikiran, jiwa, kebajikan, dan keyakinannya serta mampu menjalani kehidupan secara benar dan mandiri yang berlandaskan Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.

- f. Mulyadi menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling Islam adalah suatu proses pemberian bantuan secara terus menerus yang diberikan oleh seorang konselor kepada seorang klien supaya klien tersebut berkompoten dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya sesuai dengan petunjuk Allah SWT dan dapat merasakan makna dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling Islam adalah suatu cara pemberian bantuan kepada seseorang atau klien supaya memiliki kesadaran atas hidupnya sebagai seorang hamba Allah SWT dan menjalani kehidupan sesuai dengan ketentuan serta petunjuk-Nya supaya fitrah yang dimilikinya dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan juga akhirat.<sup>4</sup>

## **2. Tujuan Bimbingan Konseling Islam**

Tujuan bimbingan dan konseling Islam tidak jauh berbeda dengan bimbingan konseling pada umumnya. Tujuan bimbingan dan konseling Islam secara umum adalah membantu klien atau individu dalam membentuk dirinya menjadi insan yang utuh dan bahagia di dunia dan di akhirat. Menurut Musnamar, tujuan bimbingan dan konseling Islam adalah untuk membantu individu mengatasi masalah yang di alaminya atau mengembangkan dirinya menjadi lebih baik sehingga keadaan atau masalah yang ada didalam dirinya tidak bermasalah untuk dirinya dan

---

<sup>4</sup> Mulyadi, *Bimbingan Konseling di Madrasah & Sekolah* (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hal. 81-82.

oranglain.<sup>5</sup> Menurut adz-Dzaki, tujuan bimbingan dan konseling Islam adalah untuk menghasilkan perubahan jiwa menjadi tenang dan lapang, perubahan dalam tingkah laku yang memberikan manfaat untuk diri sendiri atau oranglain, untuk menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) dan kecerdasan spiritual pada individu supaya tumbuh rasa toleransi, tolong menolong dan kasih sayang serta menghasilkan potensi ilahiah sehingga individu bisa menjadikan dirinya sebagai khalifah dengan baik dan benar.<sup>6</sup> Munandir berpendapat bahwa tujuan yang harus dicapai dalam praktik bimbingan dan konseling Islam adalah menciptakan individu yang mandiri dan mampu bertanggungjawab dalam sebuah keputusan.<sup>7</sup> Sebab Allah sudah memberikan keistimewaan kepada manusia dibanding dengan makhluk yang lain. Dengan menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi, maka manusia diberikan fasilitas yang memudahkannya dalam mengemban tugasnya tersebut agar terhindar dari godaan yang mampu membawanya kejalan yang sesat.

Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya bimbingan konseling Islam yaitu supaya fitrah yang telah Allah SWT berikan kepada hambanya dapat berkembang dan berfungsi dengan sebaik mungkin sehingga menjadikannya pribadi yang Kaffah. Pribadi yang kaffah dapat mewujudkan yang diimaninya secara bertahap di kehidupan sehari-hari dalam bentuk ketaatan kepada Allah SWT. Dari beberapa pendapat diatas,

---

<sup>5</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hal. 345.

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami* (Medan: Perdana Publishing, 2018), hal. 36.

maka dapat diketahui jika tujuan dari bimbingan dan konseling Islam adalah membantu individu dalam penyelesaian masalah yang tengah dihadapinya dengan pendekatan Islam sehingga individu dapat meningkatkan iman, Islam dan ikhsan sesuai dengan pedoman Al-Qur'an dan Hadis serta mampu merasakan ketenangan di pikiran, perasaan dan rohaninya hingga menjadi pribadi yang bahagia didunia dan diakhirat. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Qashash [28] ayat 77, sebagai berikut:

وَأَتَّبِعْ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Qashash [28] ayat 77)<sup>8</sup>

### 3. Landasan Bimbingan Konseling Islam

Landasan utama bimbingan dan konseling Islam adalah Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah, karena keduanya adalah sumber dari semua pedoman hidup umat Islam yang mencakup semua aspek kehidupan. Karena keduanya diartikan sebagai landasan yang konseptual dari

---

<sup>8</sup> QS. Qashash [28] : 77.

bimbingan dan konseling Islam bersumber. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Israa [17] ayat 82, sebagai berikut:

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: “dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.” (QS. Al-Israa [17] ayat 82)<sup>9</sup>

Hal ini juga sesuai dengan yang disebutkan oleh Rasulullah SAW sebagai berikut: “Aku tinggalkan sesuatu bagi kalian semua yang jika kalian selalu berpegang teguh kepadanya niscaya selama-lamanya tidak akan pernah salah langkah tersesat jalan: sesuatu itu yakni Kitabullah dan Sunnah rasul-Nya.” (HR. Ibnu Majah)

Al-Qur’an dan sunnah Rasul adalah landasan pokok yang dilihat dari sudut asal-usulnya berupa landasan yang bersifat *naqliyah* dan landasan lain yang dipakai dalam bimbingan konseling Islam bersifat *aqliyah* berupa filsafat dan landasan ilmiah, dalam hal ini kedua hal tersebut sejalan dengan ajaran Islam. Al-Qur’an adalah mukjizat nabi Muhammad SAW yang abadi yang diturunkan Allah sebagai petunjuk. Didalamnya adalah obat bagi jiwa yang sakit, seperti akidah yang sesat dan menyingkap hati yang tertutup sehingga menjadi obat bagi hati. Mereka yang ingin mengambil petunjuk dari Al-Qur’an akan mendapat

---

<sup>9</sup> QS. Al-Israa [17] : 82.

petunjuk dan kebahagiaan, dan mereka yang tidak mau menerimanya maka akan sengsara dan menyesal selamanya.<sup>10</sup>

#### **4. Fungsi Bimbingan Konseling Islam**

Terdapat beberapa fungsi bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal yang disajikan oleh Depdiknas, diantaranya yaitu:

- a. Fungsi pemahaman, merupakan fungsi yang paling mendasar dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling. Fungsi pemahaman yaitu membantu klien dalam memahami potensi dalam dirinya dan lingkungannya. Maka fungsi ini harus memberikan gambaran yang tepat mengenai karakteristik dan kebutuhan klien serta pemahaman mengenai keinginan dan kondisi lingkungan dimana klien berada.
- b. Fungsi fasilitasi, merupakan fungsi yang memberikan kemudahan kepada klien dalam mencapai pengoptimalan perkembangannya yang selaras dan seimbang dengan semua aspek klien.
- c. Fungsi penyesuaian, merupakan fungsi yang membantu klien dalam terciptanya ketenangan antara klien dengan lingkungannya, baik itu lingkungan keluarga, pendidikan, karir, dan tempat tinggalnya secara konstruktif dan dinamis.
- d. Fungsi penyaluran, merupakan upaya dalam menempatkan klien pada bidang yang diminati sesuai bakat, keahlian, kemauan, kemampuan dan tuntutan lingkungannya.

---

<sup>10</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hal. 346 .

- e. Fungsi adaptasi, merupakan upaya dalam membantu para pelaksana pendidikan, kepala sekolah, dan staf, konselor dan guru untuk menyesuaikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan konseling.
- f. Fungsi pencegahan (preventif), merupakan cara konselor untuk menghindari adanya masalah yang berpotensi muncul sehingga bisa mengganggu bahkan menghambat perkembangan kehidupan klien.
- g. Fungsi perbaikan, merupakan upaya dalam membantu klien agar tidak terjadi kekeliruan dalam berfikir, bertindak dan berprasangka. Fungsi ini juga dimaksudkan untuk memberikan bantuan kepada klien dalam memecahkan masalah yang dihadapi klien.
- h. Fungsi penyembuhan, merupakan fungsi bimbingan dan konseling yang bersifat kuratif yang berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada klien yang bermasalah baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar atau karir.
- i. Fungsi pemeliharaan, merupakan upaya dalam membantu klien menjaga dan mempertahankan atau mengembangkan situasi diri yang sudah kondusif dalam dirinya.
- j. Fungsi pengembangan, merupakan bentuk bahwa layanan bimbingan yang diberikan kepada klien bisa membantunya mengembangkan diri secara terarah dan mantap dengan adanya kerjasama (*teamwork*) antara konselor dengan personel sekolah.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> M. Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*, 10-13.

## 5. Metode Bimbingan Konseling Islam

Dalam melaksanakan bimbingan konseling Islam, terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Metode direktif, merupakan metode terapeutik didalam proses pelayanan dan bimbingan. Dalam metode ini, konselor harus lebih aktif dalam mengarahkan permasalahan yang dialami klien. Karna konselor lebih aktif, maka pendekatan dengan metode ini terkesan lebih otoriter. Maka kemungkinan keberhasilan yang tinggi hanya bisa dicapai jika konselor yang menangani klien benar-benar ahli. Contoh teknik yang termasuk dalam metode ini diantaranya yaitu ceramah, nasihat, dan lain-lain.
- b. Metode non direktif, merupakan metode yang digunakan dengan berpusat kepada klien (*client centered*). Klien diberikan diberikan ruang sebeb-bebasnya untuk menyampaikan isi hati dan pikirannya. Konselor hanya berperan sebagai perangsang, membuka penghalang kebebasan dan memberikan keberanian untuk mengemukakan masalah klien kemudian menyimpulkannya. Namun tidak semua klien dapat menggunakan metode ini. Akan sukar apabila dilakukan kepada klien yang introvert karna mereka cenderung tertutup dan tidak banyak cerita tentang masalah yang dihadapinya.
- c. Metode elektif, merupakan metode yang menggabungkan kedua metode diatas. Elektif diartikan sebagai metode yang terbaik yang

dapat dilakukan. Dengan metode ini, konselor dalam melakukan pendekatan tidak hanya berfokus pada satu metode saja tetapi fleksibel sesuai dengan metode yang ada. Demi efektifitas dan efisiensi dalam proses pelayanan bimbingan dan konseling islam, maka fleksibilitas perlu dilakukan oleh konselor sesuai dengan keahliannya.<sup>12</sup>

## **B. Akhlakul Karimah**

### **1. Pengertian Akhlakul Karimah**

Akhlakul Karimah berasal dari kata akhlak dan karimah. Kata “*akhlaq*” berasal dari bahasa Arab, yaitu *jama*’ dari kata “*khuluqun*” yang secara bahasa diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku, tata karma, sopan santun, adab dan tindakan. Kata “*akhlaq*” juga berasal dari kata “*khalafa*” atau “*khalqun*” yang artinya kejadian, serta erat hubungannya dengan “*Khaliq*” artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan, sebagaimana terdapat kata “*al-khaliq*”, artinya pencipta dan “*makhluk*”, artinya yang diciptakan. Secara terminologis, akhlak dapat diartikan sebagai aturan perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan. Dalam artian umum, akhlak dapat dipadankan dengan etika atau nilai moral.<sup>13</sup>

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata akhlak sebagai budi pekerti, watak, tabiat. Menurut Ensiklopedi Islam, akhlak adalah suatu kondisi yang ada pada diri manusia. Keadaan tersebut

---

<sup>12</sup> Fenti Hikmawati, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 128-129.

<sup>13</sup> Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 13-14.

menciptakan sebuah tindakan yang dianggap mudah tanpa perlu proses pemikiran dan pertimbangan yang memunculkan perilaku baik dan buruk.<sup>14</sup> Adapun pengertian akhlak menurut ulama akhlak antara lain sebagai berikut:

- a) Ibnu Maskawih (941-1030 M), menurutnya akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Keadaan ini terbagi dua, ada yang berasal dari tabiat aslinya, ada pula yang diperoleh dari kebiasaan yang berulang-ulang. Boleh jadi pada awalnya tindakan itu melalui pikiran dan pertimbangan, kemudian dilakukan terus menerus dan menjadi suatu bakat dan akhlak.
- b) Imam Al-Ghazali (1055-1111 M) dalam *Ihkya Ulumuddin* menyatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku dan perbuatan.
- c) Muhyiddin Ibnu Arabi (1165-1240 M), menurutnya akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong manusia untuk berbuat tanpa melalui pertimbangan dan pilihan sebelumnya. Keadaan itu bisa jadi merupakan bawaan dan bisa juga karena kebiasaan yang dilakukan seseorang.
- d) Syekh Makarim Asy-Syirazi, menyatakan bahwa akhlak adalah sekumpulan keutamaan maknawi dan tabiat batini manusia.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-nilai Aqidah, Syariah, dan Akhlak* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 75.

<sup>15</sup> Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 13.

Sementara itu, kata *Karimah* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti baik dan terpuji. Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa Arab *akhlaq mahmudah*. *Mahmudah* merupakan bentuk *maf'ul* dari kata *hamida* yang berarti “dipuji”. Akhlak terpuji disebut juga dengan *akhlaq karimah* (akhlak mulia) atau *makarim al-akhlaq* (akhlak mulia).<sup>16</sup> Akhlakul karimah adalah akhlak yang baik atau yang terpuji yang dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik, yaitu sifat yang sesuai dengan ajaran Allah SWT dan Rasulullah SAW. Misalnya bertaqwa kepada Allah SWT, berbuat baik kepada kedua orangtua, dan tolong menolong kepada sesama manusia.

Maka, Akhlakul karimah berarti melakukan segala perbuatan yang baik. Setiap ibadah tujuannya adalah pembinaan takwa. Bertakwa berarti melaksanakan semua perintah dan meninggalkan larangan agama. Menurut Al-Ghazali, akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah SWT. Maka mempelajari dan mengamalkannya adalah kewajiban untuk setiap muslim. Agama Islam merupakan agama yang mengatur seluruh urusan manusia, salah satunya adalah akhlak. Hal ini disebutkan Allah dalam QS. Lukman (31) ayat 17, sebagai berikut:

يَبْنِيْ اَقِيْمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ <sup>ط</sup>

اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ 

Artinya: “Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, 88.

Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).” (QS. Lukman (31) : 17)<sup>17</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap manusia wajib berakhlak mulia. Ahklak seseorang menentukan niatnya dalam kehidupan masyarakat. Seseorang yang memiliki akhlak mulia akan dihargai oleh oranglain dan akan dikucilkan apabila memiliki akhlak yang buruk.

## 2. Jenis-jenis Akhlakul Karimah

- a) Akhlak kepada Allah SWT, ini merupakan sikap yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk. Cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Allah SWT yang paling penting dan utama adalah dengan tidak menyekutukanNya. Hal ini sesuai dengan QS. An-Nisaa (4) ayat 116, sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ

يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١١٦﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa mempersekutukan (sesuatu) dengan Dia, dan Dia mengampuni dosa yang selain syirik bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, Maka Sesungguhnya ia telah tersesat sejauh-jauhnya.”( QS. An-Nisaa (4) : 116)<sup>18</sup>

Mengesakan Allah SWT menjadi hal yang penting karena Allah SWT yang menciptakan manusia, memberikan perlengkapan pancaindera termasuk juga akal dan hati, Allah SWT juga menciptakan segala bentuk kebutuhan untuk kelangsungan hidup manusia. Cara lain

<sup>17</sup> QS. Lukman (31) : 17.

<sup>18</sup> QS. An-Nisaa (4) : 116.

yang bisa dilakukan dalam berakhlak kepada Allah adalah dengan bertakwa kepada-Nya, mencintai-Nya, mensyukuri nikmat-Nya, ridha dan ikhlas atas segala keputusan-Nya, bertaubat dan juga beribadah kepada-Nya.

b) Akhlak kepada diri sendiri. Hal ini merupakan akhlak yang terkait dengan individu seseorang. Dalam praktiknya berupa perintah untuk berakhlak baik, diantaranya seperti:

1) Sabar, merupakan sikap seseorang sebagai hasil dari pengendalian nafsu dan penerimaan atas apa yang diterimanya. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Baqarah [2] ayat 155 sebagai berikut:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ  
وَالْأَنْفُسِ وَالْثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

Artinya: “dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.” (QS. Al-Baqarah [2] : 155)<sup>19</sup>

2) Syukur, merupakan sikap terimakasih seseorang atas pemberian nikmat yang sudah Allah berikan. Sikap syukur telah Allah SWT jelaskan dalam QS. Luqman [31] ayat 12 sebagai berikut:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ  
لِنَفْسِهِ ۗ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾

<sup>19</sup> QS. Al-Baqarah [2] : 155.

Artinya: “dan Sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, Yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. dan Barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". (QS. Luqman [31] : 12)<sup>20</sup>

- 3) Disiplin, merupakan sikap seseorang dalam memaknai tanggungjawabnya sebagai manusia dan juga sebagai hamba Allah. Disiplin juga bermakna konsisten dan *istiqomah* dalam kebaikan dan kebenaran. Tidak mudah berubah-ubah atau digoyahkan sikap dan pendiriannya. Sebagaimana diperintahkan Allah SWT dalam QS. Huud [11] ayat 112, sebagai berikut:

فَأَسْتَقِمَّ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا ۗ إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٢﴾

Artinya: “Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS. Huud [11] : 112)<sup>21</sup>

- 4) *Tawadhu'*, merupakan sikap seseorang untuk senantiasa rendah hati dan menghargai siapa saja yang ada di hadapannya. Sikap ini merupakan kesadaran diri sebagai manusia bahwa tidak sepatasnya makhluk yang lemah bersikap sombong.<sup>22</sup> Orang-orang yang senantiasa rendah hati termasuk kedalam hamba-hamba

<sup>20</sup> QS. Luqman [31] : 12.

<sup>21</sup> QS. Huud [11] : 112.

<sup>22</sup> Aminuddin, Aliaras Wahid dan Moh.Rofiq, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Graha Ilmu dan UIEU University Press, 2006), 98.

Allah SWT Yang Maha Pengasih. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Furqan [25] ayat 63, sebagai berikut:

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ  
الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا ﴿٦٣﴾

Artinya: “dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan.” (QS. Al-Furqan [25] : 63)<sup>23</sup>

- c) Akhlak kepada sesama manusia. Hal ini merupakan suatu keharusan bagi seseorang setelah menjalin hubungan baik dengan Tuhannya. Dalam menjalin *hablun minallah* harus seimbang dengan *hablun minannas* dan begitupun sebaliknya agar tercapainya keharmonisan dalam diri seseorang. Diantara akhlak kepada sesama manusia adalah dengan mengucapkan salam kepada sesama muslim saat bertemu, tidak menyebarkan berita bohong atau fitnah, tidak sombong dan angkuh, saling tolong menolong, tidak mengucilkan seseorang atau kelompok lain dan menjaga aib oranglain. Beberapa contoh akhlak kepada sesama manusia adalah sebagai berikut:

- 1) Perilaku saling tolong menolong, hal ini sesuai dengan firman

Allah SWT dalam QS. Al-Maidah [5] ayat 2, sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> QS. Al-Furqan [25] : 63.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٤﴾

Artinya: “...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.” (QS. Al-Maidah [5] : 2)<sup>24</sup>

- 2) Perilaku untuk tidak saling mengucilkan seseorang atau kelompok juga Allah SWT jelaskan dalam QS. Al-Hujurat [49] ayat 11, sebagai berikut:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا  
مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا  
أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّغَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۗ  
وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh Jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh Jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan Barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim.” (QS. Al-Hujurat [49] ayat 11)<sup>25</sup>

- 3) Perilaku untuk tidak bersikap sombong dan angkuh. Sebagaimana dijelaskan oleh Allah SWT dalam QS. Lukman [31] ayat 18 berikut ini:

<sup>24</sup> QS. Al-Maidah [5] : 2.

<sup>25</sup> QS. Al-Hujurat [49] : 11.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا

يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

Artinya: “dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.” (QS. Lukman [31] : 18)<sup>26</sup>

- d) Akhlak kepada keluarga, diantaranya adalah dengan berbakti kepada kedua orangtua. Hal ini merupakan amal soleh yang paling utama dan sebagai faktor utama diterimanya doa seseorang.<sup>27</sup> Dalam QS. Lukman (31) ayat 14, Allah menyeru manusia untuk terus berbakti kepada kedua orangtua karena itu merupakan bentuk rasa syukur kepada Allah SWT.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ

أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Artinya: “dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.” (QS. Lukman (31) : 14)<sup>28</sup>

Agama Islam menjelaskan bahwa semua anggota keluarga memiliki hak dan kewajiban yang sama yang harus dilaksanakan. Setiap anggota keluarga harus memberikan kontribusi dalam

<sup>26</sup> QS. Lukman [31] : 18.

<sup>27</sup> Eko Rian Aryanto, “Implementasi Bimbingan dan Konseling Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMK PGRI 4 Bandar Lampung” (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018), 44.

<sup>28</sup> QS. Lukman (31) : 14.

menciptakan keluarga yang *sakinah, mawaddah wa rahmah*. Dan semua hal ini akan terwujud apabila semua anggota keluarga menjalankan kewajiban dan haknya berlandaskan akhlakul karimah.<sup>29</sup>

- e) Akhlak kepada lingkungan, yang dimaksud disini adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia. Dari binatang, tumbuhan, maupun benda tak bernyawa. Alam dengan semua isinya telah ditundukkan Allah SWT kepada manusia sehingga manusia mudah untuk memanfaatkannya. Maka manusia dan alam harus sama-sama tunduk kepada Allah sebab manusia dan alam harus selaras.

Akhlakul karimah memperlihatkan bahwa Islam sangat menyeluruh dan mencakup berbagai makhluk yang Allah telah ciptakan. Hal ini karena seluruh makhluk hidup saling membutuhkan satu sama lain. Puna dan rusaknya salah satu bagian akan berdampak bagi makhluk lain. Sebagai makhluk berakal, memperhatikan dan merenungi alam yang telah Allah ciptakan juga merupakan akhlak kepada lingkungan. Hal ini sesuai dengan firman Allah QS. Ali Imran [3] ayat 190, sebagai berikut:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي  
الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal.” (QS. Ali Imran [3] : 190)<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Deden Makbullah, *Pendidikan Agama Islam (Arah Baru Perkembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 151.

<sup>30</sup> QS. Ali Imran [3] : 190.

### 3. Penanaman Akhlakul Karimah

Seorang guru atau orangtua dalam mengajarkan sifat akhlakul karimah kepada anak harus memiliki metode yang digunakan. Berikut ini beberapa metode yang bisa digunakan dalam penanaman akhlakul karimah menurut Abdurrahman An-Nahlawi, yaitu:

- a) Metode *Uswah* atau keteladanan. Metode ini merupakan metode yang efisien karena peserta didik umumnya meniru gurunya. Disini guru menjadi panutan utama bagi siswa-siswanya dalam segala hal. Seperti kasih sayang, senyum, lemah lembut, disiplin beribadah, dan juga baik dalam bertingkah laku.
- b) Metode *Hiwar* atau percakapan. Dalam hal ini, dilakukan tanya jawab yang dilakukan dua orang tentang satu topik yang tujuannya supaya menuju kepada hal yang dikehendaki.
- c) Metode *Qishah* atau cerita. Penanaman akhlakul karimah juga bisa dilakukan dengan menceritakan kisah-kisah yang memiliki keteladana dan pembelajaran.
- d) Metode *Amtsal* atau perumpamaan. Penggunaan dalam metode ini dengan ceramah atau membaca teks.
- e) Metode pembiasaan. Metode ini dilakukan secara berulang-ulang supaya dapat menjadi suatu kebiasaan. Inti dari metode ini adalah pengalaman sebab yang dibiasakan adalah suatu yang diamalkan.

- f) Metode *Ibrah* atau *Mau'idzah*. Penanaman akhlakul karimah dengan metode ini yaitu nasehat lembut yang diterima hati dengan menjelaskan pahala atau ancaman.
- g) Metode *Targhib* dan *Tarhib*. Metode ini bertujuan agar orang mematuhi peraturan Allah dengan memberikan pemahaman tentang kenikmatan akhirat apabila melaksanakan perintah Allah dan memberikan ancaman karena dosa yang dilakukan.<sup>31</sup>

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlakul Karimah**

Faktor pembentukan akhlak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor diatas sebagai berikut:

##### a) Faktor internal

Faktor utama dalam hal ini adalah peserta didik itu sendiri. Pengetahuan agama yang sudah ada sejak seseorang lahir ke dunia akan mempengaruhi pembentukan akhlak, sebab dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari ajaran agama. Selain itu, pemahaman mengenai konsep diri juga penting. Dengan memiliki konsep diri yang baik, maka seseorang tidak akan mudah terpengaruh dengan lingkungan yang bebas dan mampu membedakan yang baik dan buruk.

##### b) Faktor eksternal

Faktor ini berkaitan dengan pendidikan keluarga, Lingkungan keluarga sebagai penanggungjawab dalam pembinaan akhlak seseorang sebab keluarga adalah tempat pertama seseorang

---

<sup>31</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 88.

mendapatkan pendidikan. Perhatian yang cukup dan kasih sayang dari orangtua adalah bentuk upaya dalam membentuk akhlak seseorang. Selain itu, lembaga pendidikan juga mempunyai andil yang cukup besar dalam upaya penanaman akhlak seseorang. Dalam hal ini melalui pembinaan dan pembelajaran agama Islam kepada siswa. Lingkungan masyarakat juga tidak dapat diabaikan dalam pembentukan akhlak seseorang. Lingkungan yang baik akan membentuk individu yang baik dan begitupun sebaliknya.<sup>32</sup>

## C. Siswa

### 1. Pengertian Siswa

Dalam proses pendidikan, siswa merupakan sebuah subjek dan juga objek. Dikatakan demikian karena siswa merupakan pelaku utama dalam sebuah pembelajaran dan juga sasaran bagi pendidik untuk ditumbuhkembangkan.<sup>33</sup> Secara etimologi, siswa adalah setiap anak didik yang mendapatkan pengajaran ilmu. Secara terminology, siswa merupakan individu yang masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian karena masih pada tahap perkembangan. Istilah siswa berarti menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar menghendaki adanya keaktifan dari peserta didik bukan pada pendidik saja.<sup>34</sup> Pengertian siswa menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003

---

<sup>32</sup> Firdaus, "Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah Secara Psikologis", *Al-Dzikra*, Vol. XI, no. 1/Januari-Juni 2017.

<sup>33</sup> Kamaliah, "Hakikat Peserta Didik," *Educational Journal: General and Specific Research*, Vol. 1, no. 1, Oktober-Desember 2021, 51.

<sup>34</sup> Darmiah, "Hakikat Peserta Didik dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 11, no. 1/Januari-Maret 2021, 167.

tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Maka siswa diartikan sebagai orang yang diberi keputusan untuk menempuh pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dimasa depan. Hasbullah berpendapat bahwa siswa merupakan salah satu komponen yang dapat menentukan keberhasilan dari proses pendidikan. Sebab tanpa adanya siswa maka proses pengajaran tidak akan terjadi.<sup>35</sup>

Secara kodrati, anak memerlukan pendidikan atau bimbingan dari orang dewasa. Dasar kodrati ini bisa dipahami dari kebutuhan-kebutuhan dasar yang dimiliki anak yang hidup di dunia ini.<sup>36</sup> Sebagaimana hadis Nabi yang artinya:

“Tidaklah seseorang yang dilahirkan melainkan menurut fitrahnya, maka kedua orangtuanyalah yang me-yahudikannya atau menasranikannya atau me-majusikannya. Sebagaimana halnya binatang yang dilahirkan dengan sempurna, apakah kamu lihat binatang itu tiada berhidung dan bertelinga? Kemudian Abi Hurairah berkata, apabila kau mau bacalah, alamilah fitrah Allah yang telah Allah menciptakan manusia diatas fitrah-Nya. Tiada penggantian terhadap ciptaan Allah, itulah agama yang lurus.” (HR. Muslim)

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa adalah seseorang yang memiliki kemampuan dasar baik secara fisik atau psikis yang perlu dikembangkan. Dalam mengembangkan kemampuan tersebut maka diperlukan sebuah pendidikan dari seorang pendidik.

---

<sup>35</sup> Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), 91.

<sup>36</sup> Kamaliah, “Hakikat Peserta Didik,” *Educational Journal: General and Specific Research*, Vol. 1, no. 1, Oktober-Desember 2021, 54.

## 2. Etika Siswa dalam Mencari Ilmu

Setiap orang yang sedang menuntut ilmu harus diikuti dengan adab, hal ini supaya ilmu yang disampaikan oleh seorang guru dapat memberikan keberkahan dalam kehidupan. Adapun adab yang harus dilakukan seorang siswa saat menuntut ilmu diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Seorang siswa harus meluruskan hatinya dalam belajar supaya terhindar dari hal-hal yang bisa menggoyahkan niatnya dalam belajar. Dengan tujuan supaya ilmu yang disampaikan guru bisa diterima dan dipahami dengan mudah. Hal ini sesuai dengan HR. Bukhari dan Muslim yang disabdakan Rasulullah SAW, sebagai berikut:

“Sesungguhnya, di dalam jasad itu ada segumpal daging. Jika ia baik, maka baiklah keseluruhan jasad. Dan, jika ia rusak, maka rusaklah keseluruhan jasad. Ingatlah segumpal daging tersebut adalah hati.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Para ulama salaf juga menegaskan bahwa harumnya hati seseorang karena ilmu sama seperti kesuburan tanah yang siap untuk ditanami.

- b) Seorang siswa harus memfokuskan segala hal untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan menyingkirkan hal-hal yang bisa mengganggu konsentrasi belajarnya. Seorang siswa juga harus rela dan sabar menjalani kehidupan yang serba pas-pasan. Hal ini seperti dikemukakan oleh Imam Malik bahwasanya seseorang tidak akan benar-benar menguasai suatu ilmu sampai ia merasakan hidup dalam kesusahan.

- c) Seorang siswa harus selalu rendah hati kepada ilmu yang dipelajarinya dan juga guru yang mengajarkannya. Kerendahan hati tersebut merupakan jalan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Para ulama menjelaskan bahwa ilmu memusuhi siapa saja yang bersikap sombong sebagaimana air tidak akan pernah mengalir ke tempat yang tinggi.
- d) Sebuah ilmu tidak akan dapat diraih apabila seseorang telah sempurna cakap akal sehatnya, tampak religiusnya, terbukti pengetahuannya dan terkenal dalam menjaga ilmunya (dapat menjadi teladan).
- e) Seorang siswa tidak diperkenankan belajar kepada seseorang yang hanya membaca banyak buku tetapi tidak mempunyai guru. Sebab belajar hanya dari tumpukan buku maka akan jatuh pada jurang kesalahpahaman dan darinya lah akan timbul banyak kekeliruan dan penyelewengan ilmu pengetahuan.
- f) Seorang siswa harus menghormati gurunya dan menyakini bahwa gurunya tersebut adalah orang yang cakap, piawai dan mahir. Hal ini supaya dapat mengambil banyak manfaat dari ilmu yang disampaikan.
- g) Seorang siswa harus selalu mencari keridhaan gurunya walaupun yang disampaikan berbeda dengan keinginannya. Selain itu, seorang siswa juga tidak boleh menghilang atau bersembunyi menghindari dan mengumbar rahasia gurunya.
- h) Seorang siswa yang hadir di dalam majelis ilmu yang sedang disampaikan oleh gurunya, hendaknya datang dengan penuh kesadaran

untuk menghormatinya. Dan juga hendaknya hadir dengan keadaan diri yang suci, bersih dan rapi.

- i) Seorang siswa harus senantiasa beradab kepada semua orang yang hadir sebagai bentuk penghormatan kepada guru dan penghormatan atas majelis ilmu tersebut.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Imam Nawawi, *Adabul 'Alim Wal Muta'allim*, terj. Hijriani A. Prihantoro (Yogyakarta: Diva Press, 2018), 132- 152.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian.<sup>1</sup>

Jadi penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung pada lokasi yang akan dilakukan penelitian, yaitu di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bimbingan konseling Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa.

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), 6.

## 2. Sifat Penelitian

Adapun sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh berbentuk kata-kata dan dokumen lain, tidak berpusat pada angka.<sup>2</sup> Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif digunakan agar peneliti dapat menjelaskan secara rinci, dalam dan menyeluruh mengenai gambaran *study* kasus yang terjadi di lapangan. Deskripsi ini nantinya akan ditulis dalam bentuk narasi atau melengkapi gambaran yang menyeluruh dari hasil laporan penelitian yang dilakukan peneliti.<sup>3</sup> Maka, dalam penelitian ini nantinya akan mendeskripsikan dengan narasi secara menyeluruh mengenai berbagai temuan yang ada di lokasi penelitian.

### B. Sumber Data

Sumber data penelitian diperlukan dalam sebuah penelitian supaya penelitian berjalan dengan lancar. Dalam penelitian ini, sumber data dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu guru bimbingan konseling berjumlah 2 orang dan 6 orang siswa yang diambil secara *purposive sampling* yaitu dipilih dengan

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 22.

<sup>3</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT:Bumi Aksara, 2005), 157.

pertimbangan dan tujuan tertentu di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

## 2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder sebagai penunjang data utama. Sumber data sekunder yakni data-data tambahan untuk mendukung sumber data primer. Seperti data-data siswa, data-data sekolah, dokumen di ruangan BK, guru waka kurikulum, guru waka kesiswaan, kepala sekolah dan lain sebagainya untuk menunjang penelitian ini.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian maka teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting ilmiah, di mana arah pembicara mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses memahami.<sup>4</sup> Wawancara pada hakikatnya adalah kegiatan memperoleh informasi secara mendalam mengenai sebuah isu ataupun tema yang diangkat dalam sebuah penelitian.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 31.

<sup>5</sup> Akla, *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Arab(Teori dan Praktik)*, (Metro: CV. Laduny Alfatama, 2018), 136.

Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara terstruktur, yang berarti peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan yang menjadi instrumen dalam penelitian sehingga wawancara tidak keluar dari tema penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada guru bimbingan konseling tentang bimbingan konseling Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari, kepada siswa, kepada guru waka kurikulum, kepada guru waka kesiswaan dan kepada kepala sekolah. Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwasanya kegiatan bimbingan konseling terlaksana dengan baik di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari dengan rutin selama seminggu sekali dengan durasi waktu 30 menit di tiap kelas dan juga guru BK memberikan layanan informasi kepada siswa yang terlambat.

## 2. Observasi

Pada hakikatnya, observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku atau kegiatan manusia dalam kehidupan dalam kondisi yang alami, bukan disetting sebelumnya.<sup>6</sup> Nasution menyatakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Sebab para ilmuan bisa bekerja dikarenakan adanya data dan fakta yang diperoleh melalui observasi.<sup>7</sup> Peneliti melakukan observasi non-partisipatif yaitu tidak terlibat langsung dengan sumber data dan hanya sebagai pengamat

---

<sup>6</sup> Kholis Amrullah, Fridiyanto, dan Muhammad Taridi, *Metode Penelitian Kualitatif (Dilengkapi Lima Pendekatan : Etnografi, Grounded Theory, Fenomenologi, Studi Kasus, dan Naratif)*, (CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 143.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 226.

independen. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati dan mencatat hasil pengamatan mengenai pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari yang dilakukan tenaga pendidik kepada siswa. Dari hasil observasi, peneliti mengamati tentang pelaksanaan guru bimbingan konseling saat melakukan kegiatan bimbingan konseling di kelas, peneliti mengamati keadaan akhlak siswa di kelas dan juga saat di luar kelas, peneliti juga mengamati lokasi penelitian yang berhubungan dengan kegiatan bimbingan konseling Islam.

### 3. Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi maupun wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila didukung dengan sejarah pribadi kehidupan. Selain itu, hasil dari penelitian juga semakin terpercaya apabila didukung oleh foto-foto atau hasil karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>8</sup> Dalam dokumentasi ini, peneliti menggunakan arsip data sekolah dan siswa yang ada di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari Lampung Timur serta foto-foto kegiatan bimbingan konseling Islam di lokasi penelitian tersebut.

---

<sup>8</sup> Ibid., 240.

#### D. Teknik Analisa Data

Menurut Patton, analisis data adalah proses dalam mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam sebuah pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>9</sup> Data yang terkumpul merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa data dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang penting sebab penelitian kualitatif sarat dengan pemaknaan. Analisa data pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yaitu dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Proses dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.<sup>10</sup>

Analisis data yang dilakukan meliputi:

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Maka, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mereduksi data-data yang terkait dengan bimbingan konseling Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), 280.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 246.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahap dari teknik analisa data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>11</sup> Maka nantinya akan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data-data yang terkait dengan bimbingan konseling Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Concluding Drawing and Verification*)

Analisa data pada penelitian kualitatif kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada saat pengumpulan data. Kesimpulan yang didapat merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran sebuah obyek yang belum jelas sebelumnya sehingga setelah diteliti menjadi jelas yang hasilnya bisa berbentuk hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>12</sup> Pada penelitian ini, peneliti hanya menarik kesimpulan data-data yang terkait dengan bimbingan konseling Islam dalam menanamkan akhlakul karimah

---

<sup>11</sup> Ibid., 249.

<sup>12</sup> Sugiyono, 252.

siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari yaitu Bagaimana bimbingan konseling Islam dalam menanamkan akhlakuk karimah yang dilakukan guru bimbingan konseling kepada siswa.

#### **E. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data sangat diperlukan dalam proses penelitian dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti dapat dipertanggungjawabkan atau tidak. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi dalam pengecekan keabsahan data. “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.”<sup>13</sup> Dalam mengecek keabsahan data, disini penulis menggunakan dua triangulasi, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan cara dalam menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang sudah didapat dari beberapa sumber. Dalam hal ini, sumber data yang dipakai peneliti adalah Guru bimbingan konseling dan siswa SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari melalui teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, 273.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu pengujian keabsahan data dengan mengumpulkan data kepada sumber yang sama namun teknik yang berbeda.<sup>14</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipasif, wawancara secara terstruktur, dan dokumentasi pada guru bimbingan konseling, tenaga pendidik dan siswa di lokasi penelitian.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, 274.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Sejarah singkat SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari

Awalnya, Hi. Panuji bersama tokoh-tokoh senior Muhammadiyah mendirikan ranting Muhammadiyah pertama di Banarjoyo, Batanghari. Tak lama, Bapak Haji Samino dan keluarga mewakafkan beberapa bidang tanah untuk pembangunan surau Al-Husna (saat ini menjadi MI Muhammadiyah Banarjoyo) sebagai pusat pergerakan dan pengajian Muhammadiyah menangkis gerakan kristenisasi yang begitu kuat di wilayah ini.

Di dasawarsa pertama setelahnya, mulai dibangun Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Banarjoyo (1971), TK ABA (1984), lalu SMA Muhammadiyah (1992), dan selanjutnya PAUD/Kober Al-Ghifari Banarjoyo (2007). Beberapa tahun setelah pembangunan taman kanak-kanak, para *founding fathers* mendirikan Masjid Abudzar Al Ghifari. Terukir di plakat-epigراف bertanggal tahun 1989, bantuan dari Kuwait. Dinamai dengan salah satu sahabat Nabi dari suku Al Ghifar yang terkenal berwibawa dan kritis pemikirannya. Sejak saat itu, pengajian Muhammadiyah dan amal mulai bergeliat pesat. Namun, SMA Muhammadiyah tidak bertahan lama sehingga kemudia tutup (2001) karena masalah manajerial. Akhirnya pada 22 Agustus 2019 diinisiasi oleh Bapak Drs. H. Asril Kasim dan keluarga Sadirin, Ranting Banarjoyo

dan jama'ah sekitarnya mulai dibebaskan dan dihibahkan total lebih dari dua hektar lahan. Beberapa bulan kemudian dibangunlah Pesantren Muhammadiyah Abudzar Al-Ghifari (MBS Al Ghifari Lampung Timur). Sekolah berasrama pada jenjang sekolah menengah yang berfokus pada tahfidzul Quran dan pengembangan minat bakat siswa di bidang co-kulikuler, bahasa Arab dan Inggris. Sebuah pesantren modern yang memerdekakan anak dalam belajar, berkomitmen pada pembelajaran kenabian dan berwawasan internasional.

Pondok Pesantren Muhammadiyah (PontrenMu) Abudzar Al Ghifari adalah sekolah Muhammadiyah berbasis pesantren yang direncanakan menjadi sekolah 6 tahun. Beralamat di Kecamatan Batanghari Lampung Timur, "Sekolah Tahfidz Para Juara" ini dilengkapi dengan fasilitas yang sangat lengkap yang berada di lahan seluas dua hektar baru berdiri pada akhir tahun 2019. Pada milad kedua, asramanya memiliki 220 siswa dan segudang prestasi nasional. Tanda bahwa kepercayaan dan dukungan masyarakat sangat tinggi terhadap institusi. PontrenMu berkomitmen kuat untuk mempersiapkan panah anak-anak yang terlatih dan terdidik dengan menyelenggarakan pendidikan terpadu (*holistik*) berbasis online dan langsung. Sehingga nantinya siap dilepas di masyarakat sebagai pembawa misi gerakan Muhammadiyah yang moderat dan mencerahkan bangsa.

2. Lokasi SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari

Nama Instansi : SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan  
Batanghari

Alamat : Jl. Darussalam No.1 Banarjoyo, Kec. Batanghari,  
Lampung Timur, 34381

Telp : (0725) 8001849

Email : [info@mbsalghifari.sch.id](mailto:info@mbsalghifari.sch.id)

Tahun berdiri : Agustus 2019

3. Visi Misi SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari

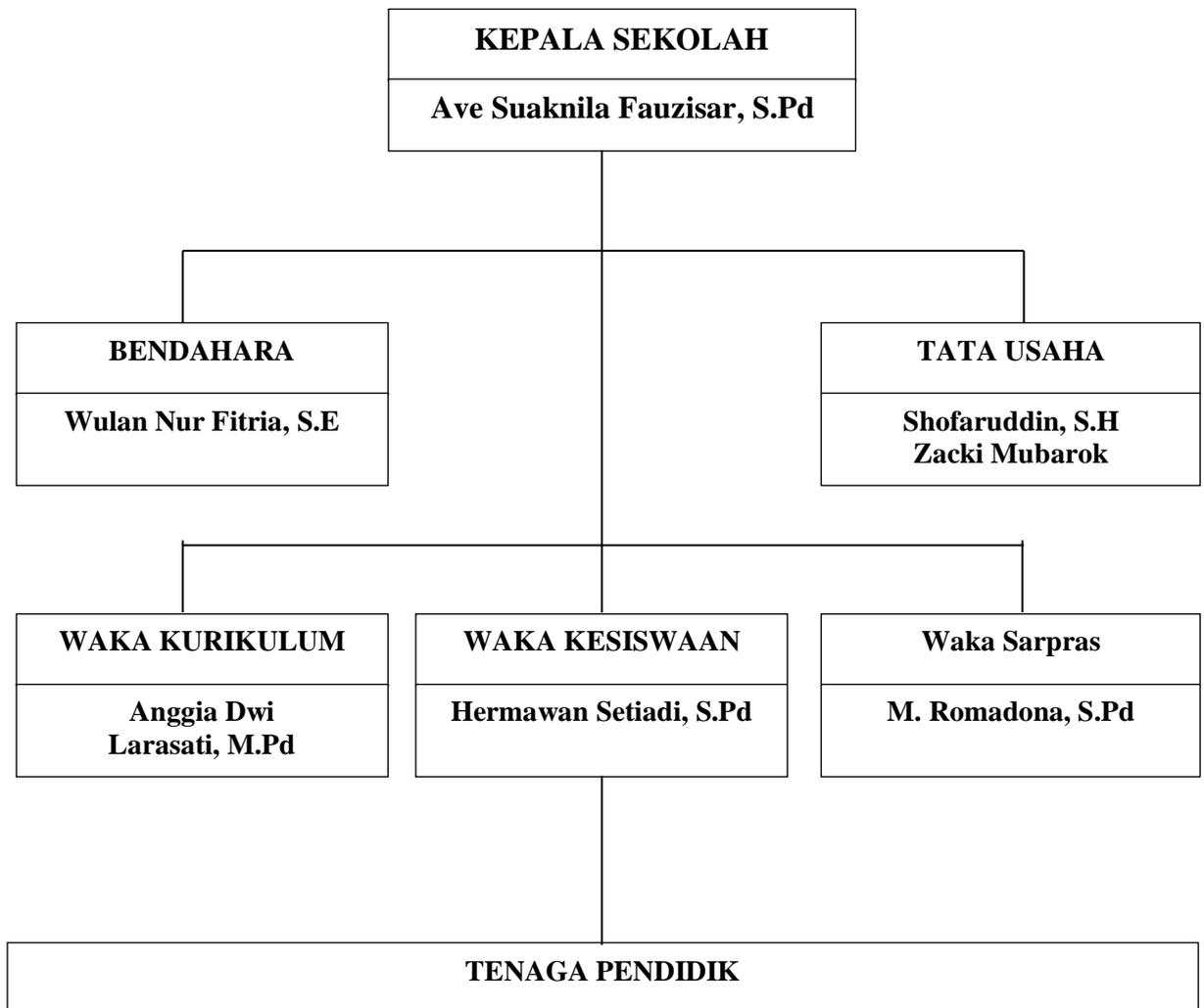
a. Visi : Mewujudkan Kader Ummat yang Hafidz Quran, Berbudaya  
Lingkungan, dan Wirausahawan Muda Berwawasan Global.

b. Misi :

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan program unggulan tahfidzul quran.
- 2) Menumbuhkan penghayatan dalam pembelajaran Islam yang menyeluruh sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 3) Menyelenggarakan dan menggiatkan pembelajaran kenabian dalam rangka membangun akhlakul karimah kader.
- 4) Mengembangkan pendidikan kader untuk membangun keunggulan di bidang organisasi dan kepemimpinan;
- 5) Peningkatan potensi kader dalam bidang bahasa Arab, Inggris, ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.

- 6) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kepesantrenan dan keterampilan guna membangun kompetensi di bidang kemandirian dan sosial.
4. Tujuan SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari
    - a. Mewujudkan kader unggul dan kompetitif di bidang tahfidzul quran.
    - b. Mewujudkan kader dan warga sekolah yang memiliki akidah yang lurus, akhlak yang jujur, dan berislam moderat sehingga pandai bergaul dan bermasyarakat.
    - c. Mewujudkan dan menanamkan sifat-sifat fathonah, shidiq, amanah dan tabligh agar membangun perilaku kader yang berbudi luhur.
    - d. Mewujudkan pribadi kader yang kompeten dalam akhlak dan komunikasi lewat pendidikan kepemimpinan dan organisasi.
    - e. Mewujudkan kader yang unggul di bidang ilmu-ilmu dasar keislaman, pengetahuan, teknologi, seni-budaya dan bahasa internasional.
    - f. Mewujudkan kader terampil, mandiri dan berjiwa sosial tinggi melalui pembiasaan hidup ala pesantren yang berwawasan lingkungan.

5. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari<sup>1</sup>



Gambar 1.

Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari

<sup>1</sup>Dokumentasi, Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

6. Data pendidik SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari<sup>2</sup>

Tabel. 1

Data pendidik SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari

No	Nama	Pelajaran
1	Aby Febriansyah, S.Pd	IPA
2	Aina Agustini, S.Pd	Aqidah Akhlak
3	Anggia Dwi Larasati, S.Pd, M.Pd	IPA
4	Aziz Irawan, S.Pd	Pendidikan Pancasila
5	Eniek Rahmawati, S.Pd	Bahasa Inggris
6	Febi Erliyani, S.Mat	Matematika
7	Hermawan Setiadi, S.Pd	Matematika
8	Iis Rachmawati, S.Pd	IPS
9	Irni Fitri, S.Pd	Bahasa Indonesia
10	Cahyoco Askhabun Jaddi, S.Pd	Seni
11	Maslikah, S.Pd, M.Pd	Bahasa Indonesia
12	Maynita Sholihawati, S.Pd	IPS
13	Siska Novita Sari, S.Pd	IPA
14	Tyas Sasmita Louisky, S.Pd	Bimbingan dan konseling
15	Sunarko Ribudiani, S.Pd.I, M.Pd	Al-Qur'an dan Hadist
16	Intifada Permata Palestina, S.Pd	Pendidikan Kemuhammadiyah
17	Ikrar Nusabhakti, S.Pd	Bahasa Inggris
18	M. Mandala Putra Marga, S.Pd, M.Pd	PJOK
19	Nurul Indah Safitri, S.SI, M.Mat	Matematika
20	Abu Hamid Al Ghazali, S.Pd.I	Bahasa Arab
21	Arif Permana Putra, A.Md.Kom	Informatika
22	Trisno, S.Pd.I	Praktik Ibadah
23	Muslihuddin, S.Pd	Pendidikan Tarikh
24	Mila Divani, S.Pd	Bahasa Inggris
23	M. Romadona, S.Pd	Bimbingan dan Konseling

---

<sup>2</sup> Dokumentasi, Data Pendidik SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

7. Data siswa SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari<sup>3</sup>

Tabel. 2

Data siswa SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari

<b>KELAS</b>	<b>PUTRA</b>	<b>PUTRI</b>	<b>JUMLAH</b>
7.1	22		22
7.2		30	30
7.3	30		30
7.4		28	28
7.5	30		30
7.6		27	27
7.7	28		28
<b>KELAS VII</b>	<b>110</b>	<b>85</b>	<b>195</b>
8.1	29		29
8.2		27	27
8.3	28		28
8.4		30	30
8.5	12	13	25
<b>KELAS VIII</b>	<b>69</b>	<b>70</b>	<b>139</b>
9.1	31		31
9.2	6	29	35
<b>KELAS IX</b>	<b>37</b>	<b>29</b>	<b>66</b>
<b>TOTAL</b>	<b>216</b>	<b>184</b>	<b>400</b>

**B. Bimbingan Konseling Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari Lampung Timur**

Setiap lembaga pendidikan pasti memberikan arahan dan pemahaman kepada siswanya untuk senantiasa berlaku baik dalam hal apapun dan kepada siapapun. Untuk mengatasi perilaku buruk yang dilakukan siswa, maka diperlukan perhatian lebih dari berbagai pihak terutama para tenaga pendidik. Sebagai sekolah berasrama, tidak menutup kemungkinan banyak siswa yang

---

<sup>3</sup> Dokumentasi, Data Santri SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

melakukan kesalahan dari yang paling ringan sampai berat. Upaya yang dilakukan sebagai pencegahan salah satunya adalah dengan adanya bimbingan konseling yang membantu siswa dalam menyelesaikan masalahnya.

Pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam menanamkan akhlakul karimah kepada siswa di SMP Muhammadiyah Abudzar Al-Ghifari Kecamatan Batanghari merupakan tanggungjawab dari seluruh tenaga pendidik yang ada di lokasi penelitian. Adapun kegiatan bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari Lampung Timur antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan bimbingan konseling

Pelaksanaan bimbingan konseling yang paling utama adalah menyelenggarakan kegiatan bimbingan konseling. Dalam prosesnya, bimbingan konseling yang diberikan kepada siswa bersifat preventif, perservatif maupun korektif atau kuratif. Selain itu, kegiatan bimbingan konseling juga terkait pengembangan diri berdasarkan kebutuhan siswa, kemampuan minat dan bakat serta kepribadian siswa. Hal ini sesuai dengan fungsi yang ada dalam bimbingan konseling Islam yaitu fungsi pengembangan. Fungsi pengembangan merupakan bentuk layanan bimbingan konseling yang diberikan kepada siswa bisa membantunya mengembangkan diri secara terarah dengan adanya kerjasama antara konselor dan personel sekolah. Konselor merupakan personel sekolah yang paling disorot dalam hal bimbingan konseling, maka tugas dari guru BK

yaitu terkait pengembangan diri berdasarkan kebutuhan siswa, kemampuan minat bakat, dan kepribadian siswa.

Hal ini dinyatakan oleh Ustadz Ave Suaknila Fauzisar, S.Pd selaku Kepala SMP Muhammadiyah Al-Ghifari yaitu:

Secara umum tugas seorang guru BK ya *ngemong* (menjaga), para siswa dipastikan kesehatan mental dan kesiapan belajarnya. Gimana caranya guru BK tuh ya memastikan anak ini siap belajar, tidak mengganggu temennya, dengan tujuan supaya kualitas pembelajarannya tercapai dengan baik. Sama memastikan para siswa dalam kondisi *well being* (kesejahteraan) yang baik, yang *happy* supaya dalam belajarnya dapat mencapai harapan orangtua. Untuk poin kedua ini kita minta guru BK untuk nemuin minat bakat para siswa. Rencananya nanti akan dilakukan tes MBTI.<sup>4</sup>

Selaras dengan pernyataan Ustadz Ave Suaknila Fauzisar, S.Pd, Ustadz M. Romadon, S.Pd selaku guru bimbingan konseling mengatakan bahwa :

Kalau untuk tugas dan fungsi guru BK yaitu membina mereka (siswa), menasehati, mengontrol mereka supaya kesalahan yang dibuat tidak terulangi lagi. Selain itu yaa memotivasi mereka untuk terus bisa belajar dengan semestinya, berangkat tepat waktu, disiplin, dan lain sebagainya. Selain itu, fungsi guru BK disini juga menumbuhkan minat dan bakat siswa. Kalau untuk mengaji atau hafalan mereka memang ada program setiap harinya harus setoran berapa juz, tapi minat dan bakat mereka juga harus tersalurkan.<sup>5</sup>

Selain itu, pelaksanaan bimbingan konseling secara pribadi, guru bimbingan konseling mempunyai kebijakan sendiri. Ketika ada siswa bermasalah yang masih di tahap ringan tidak langsung dipanggil untuk ditanyai. Sebab siswa yang bermasalah akan berfikir untuk mencari alasan atas kesalahan yang dibuatnya. Tetapi untuk siswa yang

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ustadz Ave Suaknila Fauzisar, S.Pd pada tanggal 24 Oktober 2022 di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ustadz M. Romadon, S.Pd pada tanggal 24 Oktober 2022 di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

melakukan kesalahan serius, guru bimbingan konseling akan langsung membawa ke ruangan BK. Jika tidak berhasil maka guru bimbingan konseling menyerahkan kepada waka kesiswaan sampai ke kepala sekolah untuk ditindaklanjuti. Ini merupakan contoh fungsi perbaikan dari bimbingan konseling Islam, yaitu dimaksudkan agar klien tidak terjadi kekeliruan dalam berfikir, bertindak dan berprasangka. Hal ini disampaikan oleh Ustadzah Tyas Sasmita Louisky, S.Pd selaku guru bimbingan konseling:

Misal kalau siswa terlambat gitu yaa, saat itu juga si kadang kita panggil. Atau nggak besoknya, atau nggak pas masuk kelas. 'Kenapa tadi terlambat?' gitu. Soalnya anak itu kalau dipanggil hari ini, terlambat hari ini pasti dia udah menyiapkan jawaban. Jadi kita tidak bisa memastikan apakah anak yang terlambat tadi bohong atau tidak. Kalau di kelas kan saya masuk seminggu sekali, misal ada anak yang tidak ada keterangan izin, saya tanya dulu ke temen-temennya. Baru nanti minggu depan saat masuk jam pelajaran baru nanya ke anak yang bersangkutan.<sup>6</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadz M. Romadon, S.Pd selaku guru bimbingan konseling:

Untuk konseling individu, anak yang bermasalah tidak langsung dipanggil pada saat itu juga. Biasanya saya panggil anak yang bersangkutan sehari atau dua hari setelah melakukan kesalahan. Karna saya pribadi berfikir ketika kita memberikan masukan atau motivasi, anak itu akan punya alasan dan jawaban yang disiapkan atas kesalahan yang dilakukan. Jadi kalau sehari atau dua hari kan anak itu sampai tidak tau kalau akan dipanggil guru BK, jadi anak itu tidak akan menyiapkan alasan atau kebohongan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ustadzah Tyas Sasmita Louisky, S.Pd pada tanggal 24 Oktober 2022 di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ustadz M. Romadon, S.Pd pada tanggal 24 Oktober 2022 di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

## 2. Menyediakan sarana bimbingan konseling

Bimbingan konseling di sekolah bukan hanya melaksanakan kegiatan bimbingan konseling saja, tetapi juga menyediakan sarana bimbingan konseling. Ustadz Ave Suaknila Fauzisar, S.Pd selaku kepala sekolah mengatakan bahwa para siswa SMP Muhammadiyah Al-Ghifari rencananya akan melakukan tes minat bakat. Hal ini beliau katakan saat peneliti melakukan wawancara dalam rangka riset di tanggal 24 Oktober 2022 lalu. Seperti dikutip dari *website* [alghifarimu.sch.id](http://alghifarimu.sch.id), penjurusan telah dilakukan dilakukan pada tanggal 03 November 2022 dengan mengadakan tes minat bakat untuk seluruh siswa. Tujuan diadakannya tes minat bakat ini adalah untuk membagi potensi dan minat bakat siswa. Tes yang dilakukan selama 4 hari ini merupakan kerjasama yang dilakukan antara tim BK (SMP Muhammadiyah Al-Ghifari) dan tim psikolog anak di Pondok Pesantren Muhammadiyah Abudzar Al-Ghifari. Penjurusan pondok memiliki 4 bidang yaitu, wirausaha, bahasa dan budaya, prestasi akademik, dan tahfidz.<sup>8</sup>

Selain itu, di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari juga menyediakan ruangan BK yang nyaman untuk kegiatan bimbingan konseling. Ruangan yang difasilitasi dengan meja, kursi, lemari, kipas angin dan juga buku bacaan yang bisa diakses dan digunakan para siswa secara bebas. Hal ini sesuai dengan fungsi dari bimbingan konseling Islam yaitu fungsi penyaluran. Fungsi penyaluran merupakan upaya dalam menempatkan

---

<sup>8</sup>Dokumentasi, <https://alghifarimu.sch.id/2022/11/03/penjurusan-pondok-tim-psikologi-pontrenmu-abudzar-al-ghifari-adakan-tes-minat-bakat-bagi-seluruh-santri/> dikutip pada tanggal 15 November 2011 pukul 13.08.

siswa pada bidang yang diminati sesuai dengan minat, bakat, keahlian, kemauan, kemampuan, dan tuntutan lingkungannya.

### 3. Membuat jadwal untuk kegiatan bimbingan konseling

Pelaksanaan bimbingan konseling tidak berjalan lancar tanpa adanya jadwal yang dibuat untuk kegiatan bimbingan konseling. Dalam hal ini, guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari memiliki peran dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling ini. Maka upaya dalam penanaman akhlakul karimah kepada siswa yaitu dilakukannya jadwal pelajaran yang rutin oleh guru BK. Adapun jadwal yang diberikan kepada siswa yaitu konseling kelompok di kelas dengan durasi waktu selama 30 menit dan dilakukan satu minggu sekali. Materi yang diberikan kepada siswa beragam, dari materi bidang pengembangan pribadi, sosial, belajar dan juga karir. Pemberian materi disesuaikan dengan jadwal guru BK mengajar dan program yang telah disusun dalam program bulanan, program semester, dan juga program tahunan.

Hal ini diungkapkan oleh Ustadzah Tyas Sasmita Louisky, S.Pd selaku guru bimbingan konseling, yaitu:

Kegiatan bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari bisa dilakukan kapan aja. Cuma kita ada jam kerja dari pagi sampai jam 4 sore. Untuk guru BK sendiri kami masuk ke kelas untuk mengajar setiap kelas 30 menit, dan setiap kelas selama seminggu hanya satu kali mata pelajaran BK.<sup>9</sup>

Selaras dengan yang di ungkapkan oleh Ustadzah Tyas Sasmita

Louisky, S.Pd, Ustadz M. Romadon, S.Pd mengatakan bahwa:

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ustadzah Tyas Sasmita Louisky, S.Pd pada tanggal 24 Oktober 2022 di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

Untuk konseling individu, uniknya di sini adalah anak itu tidak di minta untuk konseling individu sendiri tapi mereka langsung otomatis datang sendiri kalau misalkan mereka ada masalah atau mereka ada *problem* di kelas atau dengan teman-temannya di asrama. Bahkan saya tuh malah sering sekali ketika sore mau pulang itu anak-anak pasti nyamperin. ‘Ustadz, mau cerita’ gitu. Atau dengan Ustadzah Tyas. Jadi Alhamdulillah nya para siswa disini kalau mereka ada *problem* mereka selalu cerita. Apapun mereka cerita.<sup>10</sup>

Syakilla Aulia Inas sebagai siswa kelas 9 mengatakan bahwa:

Guru BK disini ngasih konselingnya seminggu sekali selama 30 menit di jam pelajaran.<sup>11</sup>

Siswa lain juga mengatakan hal yang sama, hal ini dikatakan oleh Akram salah satu siswa kelas 8, “guru BK nya masuk di kelas satu minggu satu kali selama setengah jam.”<sup>12</sup>

Pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam menanamkan akhlakul karimah kepada siswa di SMP Muhammadiyah Abudzar Al-Ghifari Kecamatan Batanghari tidak terlepas dari keadaan akhlak siswa itu sendiri. Untuk keadaan akhlak para siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pihak, diantaranya yaitu:

Ustadzah Tyas Sasmita Louisky, S.Pd selaku guru bimbingan konseling:

Untuk keadaan akhlak siswa disini saya tidak bisa mengatakan jika sudah bagus. Siswa disini sama seperti anak usia remaja pada umumnya. Namun mereka masih bisa diarahakan. Misalkan mereka

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ustadz M. Romadon, S.Pd pada tanggal 24 Oktober 2022 di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Syakilla Aulia Inas, siswa kelas 9 pada tanggal 1 November 2022 di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Akram, siswa kelas 8 pada tanggal 8 November 2022 di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

melakukan kesalahan, mereka masih bisa untuk diarahkan kembali. Dan juga, sebenarnya anak yang bermasalah bukan karena memang mereka mau melakukan kesalahan itu, tapi kadang anak itu cuma cari perhatian aja dengan melakukan kesalahan tadi.<sup>13</sup>

Ustadz M. Romadon, S.Pd selaku guru bimbingan konseling:

Alhamdulillah untuk keadaan akhlak siswa sudah timbul dari program program yang sudah ditentukan dari pondok, terutama ustadz/ustadzah, yang sangat menekankan pada adab dan sopan santun terhadap ustadz/ustadzah, dan juga terhadap tamu. Contohnya ketika siswa melihat ustadz atau ustadzahnya mereka selalu cium tangan. Mungkin terkait kedisiplinan seperti terlambat atau teledor tidak sesuai dengan tata tertib yang ada.<sup>14</sup>

Selanjutnya peneliti menanyakan hal serupa kepada Ustadz Hermawan

Setiadi selaku Waka Kesiswaan mengatakan:

Karena siswa disini juga tinggal di pondok, jadi untuk keadaan akhlak siswa di pondok pasti berbeda dengan yang diluar pondok. Di pondok siswa lebih mudah diarahkan karena mereka memang lebih dekat dengan Al-Qur'an, ibadahnya rajin. Karena kalau seseorang itu akidahnya bagus, ibadahnya bagus, insyaAllah nanti akhlaknya juga bagus. Jadi kalau di pondok Alhamdulillah para siswa akhlaknya relatif bagus.<sup>15</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ustadz Ave Suaknila Fauzisar,

S.Pd selaku Kepala SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari,

yang mengatakan:

Alhamdulillah untuk keadaan akhlak siswa bagus. Untuk yang paling nakal pun menurut saya belum terlalu nakal. Yaa.. karena di asrama mungkin makanya mereka terkontrol. Tapi yang saya temukan juga wajar kalau anak mulai tertarik dengan dunia luar karena mereka memang masanya puber. Apalagi dengan adanya HP. Saya sempat menemukan anak yang reguler ada video biru di HP nya, namun sudah

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ustadzah Tyas Sasmita Louisky, S.Pd pada tanggal 24 Oktober 2022 di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ustadz M. Romadon, S.Pd pada tanggal 24 Oktober 2022 di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ustadz Hermawan Setiadi, tanggal 10 November 2022 di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

dipanggil dan diberikan pengertian kepada orangtuanya. Tapi sejauh ini aman, terkontrol, dan kesopanan anak-anak juga bagus.<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara dengan informan mengenai keadaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari, mereka memberikan jawaban senada bahwa keadaan akhlak siswa sangat bagus meskipun masih ada siswa yang melakukan kesalahan dengan melanggar tata tertib, berkelahi dengan teman, dan juga siswa yang mencari perhatian dengan melakukan kesalahan secara sengaja.

Keadaan akhlak siswa yang beragam tersebut tidak luput dari beberapa faktor. Diantara faktor yang mempengaruhi akhlak siswa adalah latar belakang siswa yang berbeda-beda, diantaranya yaitu kebiasaan, lingkungan tempat mereka tinggal, dan lain sebagainya. Hal ini disampaikan oleh Ustadz M. Romadon, S.Pd selaku guru bimbingan konseling sebagai berikut:

Lingkungan sih, kadang kan kita sudah membentuk akhlak anak disini bener-bener melekat pada diri siswa. Tapi kadang-kadang ketika siswa pulang, nah itu yang tidak bisa di kontrol. Mereka bertemu teman-temannya disana, atau bertemu dengan teman-temannya yang dalam tanda kutip negatif, nah itu timbal baliknya disini agak sulit juga untuk mengembalikan akhlak itu tadi. Makanya guru BK menekankan bahwa jika siswa pulang, mereka akan menjadi siswa Al-Ghifari. Cerminan Al-Ghifari itu dilingkungan ya dirimu. Tetapi untuk mereka yang ada disini, insyaAllah, karena lingkungan positif semua jadi mereka yaa sudah melekat dalam diri mereka.

Selain itu, Ustadz Hermawan Setiadi, S.Pd selaku guru waka kesiswaan menjelaskan bahwa:

Yang pertama adalah kebiasaan. Maka dari itu, para siswa disini kalau solat harus berjamaah di masjid. Sebab shalat kan menanamkan kedisiplinan. Dan disiplin merupakan salah satu contoh dari akhlakul

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ustadz Ave Suaknila Fauzisar, S.Pd pada tanggal 24 Oktober 2022 di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

karimah. Kalau siswa sudah berakhlakul karimah maka nanti pasti karakternya bagus.<sup>17</sup>

Temuan penelitian terkait bimbingan konseling Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menanamkan sikap patuh kepada Allah SWT

Penanaman sikap ini didukung dengan adanya program wajib yang diadakan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Abudzar Al-Ghifari diantaranya seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, shalat dhuha, puasa senin kamis dan lain-lain. Beberapa program di pondok tersebut diadakan kembali di sekolah seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dan puasa senin kamis. Kegiatan tadarus Al-Qur'an tersebut didampingi oleh wali kelas masing-masing sebelum jam pelajaran dimulai. Ustadzah Anggia Dwi Larasati, M.Pd selaku guru waka kurikulum mengatakan sebagai berikut:

Jadi disini kebiasaan siswa setiap pagi membaca Al-Qur'an dulu 30 menit, wali kelas disini yang berperan dan juga si siswa itu. Setelah itu baru mulai kegiatan belajar mengajar.<sup>18</sup>

Kegiatan tadarus Al-Qur'an, shalat berjamaah, dan puasa senin kamis merupakan bentuk pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam menanamkan sikap patuh kepada Allah SWT. Hal ini merupakan

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ustadz Hermawan Setiadi, S.Pd pada tanggal 10 November 2022 di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ustadzah Anggia Dwi Larasati, M.Pd pada tanggal 31 Oktober 2022 di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

penanaman akhlakul karimah dengan metode pembiasaan, yaitu metode yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga dapat menjadi sebuah kebiasaan, dan juga metode *Targhib* dan *Tarhib* dengan tujuan supaya siswa paham dengan kenikmatan akhirat apabila melaksanakan perintah Allah SWT dan juga konsekuensi berupa dosa apabila melanggar perintahNya. Selain guru wali kelas, upaya menanamkan akhlakul karimah siswa juga dilakukan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, guru mata pelajaran akhlak dan tasawuf, dan juga oleh semua tenaga pendidik yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena masih ada siswa yang tidak melaksanakan shalat berjamaah. Peneliti mendapatkan informasi tersebut dari salah satu siswa kelas 8 saat sedang melakukan observasi. Siswa tersebut tidak melaksanakan shalat berjamaah karena ketiduran. Selain itu, masih ada siswa lain yang tidak melaksanakan puasa senin kamis. Terkait bentuk pelanggaran yang dilakukan siswa, pihak sekolah memberlakukan sistem poin. Bagi siswa yang tidak melaksanakan shalat berjamaah maka akan dikenakan -10 poin.

## 2. Menanamkan sikap disiplin

Sikap disiplin masih menjadi permasalahan di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari. Hal ini karena siswa harus bangun pagi dan piket di Pondok, kemudian mengantri untuk mandi. Contoh ketidakdisiplinan yang dilakukan siswa diantaranya seperti terlambat, melanggar tata tertib, memakai kaos kaki dan sepatu

yang tidak semestinya. Hal ini diungkapkan oleh siswa kelas 9 bernama Aurel, sebagai berikut:

Pernah waktu itu sekolah tidak memakai sepatu.<sup>19</sup>

Contoh lain yaitu terlambat, hal ini diungkapkan oleh Syakilla Aulia Inas siswa kelas 9, sebagai berikut:

Kalau pagi tuh keburu-buru gitu kak. Kegiatan di pondok kan sampai jam 6 pagi, belum nanti piket, belum lagi nanti antri buat mandinya. Jadi sering telat masuk sekolahnya.<sup>20</sup>

Selain itu siswa juga masih bermalas-malasan. Hal ini diungkapkan oleh Akram siswa kelas 8, sebagai berikut:

Kadang tuh masih suka males-malesan. Misalnya lagi *halaqah* tapi malah balik ke *hujroh* buat tidur.<sup>21</sup>

Kemudian ketidakdisiplinan yang dilakukan siswa yaitu tidak masuk kelas dengan alasan lupa mengirim surat. Hal ini diungkapkan oleh Muhammad Abdil Ismail siswa kelas 7, sebagai berikut:

Pernah kak waktu itu ngga masuk kelas terus ngga minta surat izin jadinya alpa.<sup>22</sup>

Ketidakdisiplinan siswa yang lain yaitu makan di kelas saat jam pelajaran. Hal ini peneliti jumpai pada saat melakukan observasi di kelas.

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Aurel, siswa kelas 9 pada tanggal 1 November 2022 di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Syakilla Aulia Inas, siswa kelas 9 pada tanggal 1 November 2022 di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Akram, siswa kelas 8 pada tanggal 8 November 2022 di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Muhammad Abdil Ismail, siswa kelas 7 pada tanggal 7 November 2022 di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

Untuk mengatasi ketidakdisiplinan siswa, pihak sekolah memberlakukan sistem poin bagi siswa yang melakukan kesalahan atau siswa yang tidak disiplin dan memberikan poin tambahan bagi siswa yang berprestasi di dalam atau di luar sekolah. Hal ini sesuai dengan fungsi penyembuhan dalam bimbingan konseling Islam, yaitu berkaitan dengan upaya pemberian bantuan kepada siswa yang menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar atau karir dan juga fungsi pencegahan, supaya siswa yang tidak disiplin terhindar dari masalah yang dapat mengganggu dan menghambat perkembangan dan proses belajarnya. Selain pemberian poin bagi siswa yang kurang disiplin, sekolah juga membuat spanduk yang menerangkan tata tertib dan sanksi yang dapat dilihat dan dibaca oleh siswa pada saat di lingkungan sekolah. Selain itu, guru BK sebagai tenaga pendidik yang bertanggungjawab untuk memberikan bimbingan dan konseling di sekolah juga memberikan materi terkait penanaman kedisiplinan berupa Cara mengatur waktu, Pentingnya disiplin belajar, dan juga Disiplin diri.

### 3. Menanamkan perilaku tolong menolong

Menanamkan akhlakul karimah siswa berupa perilaku tolong menolong dilakukan melalui pemberian materi kepada siswa secara klasikal yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling. Materi yang diberikan berupa bidang pengembangan sosial yang tertera didalam program tahunan BK yaitu 3 kata penting (maaf,tolong,dan terimakasih). Hal ini bertujuan supaya para siswa tau bahwa saling tolong menolong merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Kebaikan sekecil apapun

akan dihitung pahala oleh Allah SWT. Hal ini peneliti ketahui saat melakukan observasi di kelas mengikuti guru bimbingan konseling mengajar. Guru bimbingan konseling juga memberikan contoh pada saat ingin meminta bantuan selalu mengatakan tolong, dan apabila sudah dibantu tidak lupa juga guru bimbingan konseling mengucapkan terimakasih. Hal ini merupakan contoh sikap penanaman akhlakul karimah dengan metode keteladanan. Yaitu guru bimbingan konseling memberikan contoh langsung kepada siswanya. Selain itu, para tenaga pendidik yang lain juga mencontohkan perilaku tolong menolong. Hal ini peneliti ketahui saat melakukan observasi di lokasi penelitian. Para tenaga pendidik selalu mengatakan “tolong” dan “terimakasih” kepada siswa yang telah membantunya.

#### 4. Menanamkan perilaku untuk tidak mengucilkan seseorang

Dari hasil prasurvey dan riset, peneliti mendapatkan informasi dari guru bimbingan konseling sebagai seseorang yang bertanggungjawab untuk memberikan bimbingan dan konseling di sekolah. Bahwasanya siswa pernah melakukan *bullying* kepada temannya.

Hal ini disampaikan oleh salah satu siswa bernama Muhammad Abdil Ismail siswa kelas 7, yaitu:

Waktu itu pernah kak hampir berantem sama temen, yaa karena becanda ngatain gitu. Temen duluan yang mulai terus jadi kepancing.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Ibid.

Mohan Muamar, salah satu siswa kelas 7 juga mengatakan bahwa:

Pernah kak kalo berperilaku buruk ke oranglain. Waktu itu menghina teman. Pokoknya pernah menghina teman.<sup>24</sup>

Akram, salah satu siswa kelas 8 mengatakan bahwa:

Pernah si waktu itu ngejek teman. Sebenarnya aku nganggepnya becanda tapi kayaknya dia tuh tersinggung atau nggak enak hati. Kan tiap orang beda-beda.

Maka yang harus dilakukan kepada siswa yaitu dengan memberikan bimbingan konseling, baik secara klasikal seperti yang sudah tertera didalam program tahunan BK ataupun secara pribadi. Pemberian materi yang dilakukan guru BK yaitu tentang stop bullying! Mari bersahabat, sikap toleransi kepada teman dan juga materi tentang etika bergaul dengan teman sebaya. Pemberian materi tersebut sebagai fungsi penyesuaian dalam bimbingan konseling Islam, karena dapat membantu terciptanya ketenangan antara siswa dan lingkungannya. Baik itu lingkungan sekolah, keluarga, dan juga tempat tinggalnya.

Selain itu guru bimbingan konseling juga meng-*assessment* siswa yang melakukan perundungan atau *bullying*. Kemudian dilakukan pemanggilan ke ruangan BK untuk dimintai keterangan. Apabila siswa yang bersangkutan masih melakukan perundungan, maka siswa diarahkan kepada waka kesiswaan dan terus meningkat ke pihak kepala sekolah apabila sudah tidak bisa ditangani. Upaya ini merupakan bentuk dari

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Mohan Muamar, salah satu siswa kelas 7 pada tanggal 1 November 2022 di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

fungsi perbaikan dalam bimbingan konseling Islam yaitu membantu siswa supaya tidak keliru dalam berfikir, bertindak dan berprasangka. Pihak sekolah juga memberikan sanksi berupa pemberian skor kepada siswa yang melakukan *bullying* dalam bentuk apapun atau siswa yang berkelahi dengan teman sekelas. Hal ini terdapat di tabel skor peserta didik yang dibuat oleh sekolah. Ini merupakan sebuah upaya pencegahan yang dilakukan sekolah untuk mencegah siswanya melakukan perundungan. Hal ini merupakan penerapan dari fungsi *preventif* dalam bimbingan konseling Islam.

#### 5. Menanamkan sikap cinta kepada lingkungan

Hal ini terdapat dalam situs website Pondok Pesantren Muhammadiyah Abudzar Al-Ghifari yang juga merupakan website resmi dari SMP Muhammadiyah Al-Ghifari. Seperti yang peneliti kutip dari @alghifarimu.sc.id, bahwasanya para siswa diajak untuk menanam beberapa tanaman. Dan juga membersihkan kelas dan sampah di sekitar lingkungan sekolah. Kegiatan ini juga sekaligus cara mewujudkan sekolah hijau yang peduli dengan lingkungan yang berlangsung pada hari Jum'at, 05 Agustus 2022.

Selain itu, guru bimbingan konseling juga ikut berperan dalam menanamkan sikap cinta terhadap lingkungan dengan memberikan materi di jam pelajaran sebagaimana tertera pada program semester yaitu tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Sekolah juga memberikan skor pelanggaran kepada siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya.

Sebagaimana para siswa yang tinggal di asrama, maka materi terkait perilaku hidup bersih dan sehat sangat bermanfaat bagi siswa. Hal ini sebagai upaya untuk membiasakan siswa hidup bersih dan sehat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Baik saat siswa berada di lingkungan sekolah ataupun saat siswa berada di lingkungan tempat tinggalnya. Pihak sekolah juga memfasilitasi perilaku hidup bersih dan sehat dengan menempatkan tempat sampah disetiap kelas yang mudah di jangkau siswa, selain itu ada banyak sekali titik akses *kran* untuk mencuci tangan yang bisa digunakan siswa. Setiap kelas dibagi jadwal tugas piket untuk menanamkan sikap tanggungjawab siswa atas kebersihan bersama di dalam kelas. Ini merupakan penanaman akhlakul karimah dengan menggunakan metode pembiasaan supaya siswa terbiasa untuk selalu hidup bersih dan sehat.

6. Memberikan materi terkait dengan sikap akhlakul karimah

Bimbingan konseling Islam di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari dalam menanamkan akhlakul karimah siswa sudah tertera pada program bimbingan konseling yang telah dibuat secara terstruktur. Program tersebut berupa program bulanan, program semester dan juga program tahunan. Diantara program yang dibuat guru bimbingan dan konseling, materi yang diberikan kepada siswa dalam hal ber-akhlakul karimah yaitu berupa kenalakan remaja, dampak negative berpacaran, bahaya rokok bagi kesehatan, stop bullying! Mari bersahabat, sikap toleransi kepada

teman, etika bergaul dengan teman sebaya, Bersyukur dengan hati yang ikhlas, Nilai suatu sikap kejujuran, dan Disiplin diri.

Dalam memberikan materi tersebut, metode yang digunakan guru bimbingan konseling berupa diskusi, cerita, pembiasaan, dan juga dengan *ibrah* dan *mauidzah*, sebagai berikut:

a. Diskusi

Penyampaian materi dengan berdiskusi sudah menjadi hal umum dalam setiap pembelajaran. Di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari juga menerapkan hal tersebut. Di setiap materi yang diberikan kepada siswa, guru bimbingan konseling memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami dan mendiskusikannya dengan teman. Selain itu, para siswa akan dijelaskan apa saja maksud dan tujuan dari materi yang diberikan pada hari itu. Hal ini peneliti ketahui saat melakukan observasi di kelas. Ustadzah Tyas Sasmita Louisky, S.Pd juga mengatakan :

Untuk materi sendiri, guru BK memberikan pemahaman mengenai tujuan dari materi yang akan diberikan nantinya untuk apa, apa yang diharapkan dari mereka, supaya mereka juga paham kalau misalnya nanti ikut pembelajaran saya *output* nya harus jadi kaya gini. Kemudian masuk ke inti materi. Setelah itu diakhir kita evaluasi dan penilaian jangka pendeknya aja. Kayak ‘gimana materinya? Bermanfaat ngga buat kalian?’ dan jawaban mereka ‘bermanfaat kok dzah, asik kok dzah?’ gitu sihh..<sup>25</sup>

Hal ini peneliti ketahui pada saat mengikuti guru bimbingan konseling dalam kegiatan mengajar dan memberikan materi tentang

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Ustadzah Tyas Sasmita Louisky, S.Pd pada tanggal 24 Oktober 2022 di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

bahaya merokok. Guru bimbingan konseling menjelaskan apa saja bahaya dari merokok, kandungan dari rokok, dan mengapa mempelajari itu. Kemudian di kelas lain, saat guru bimbingan konseling memberikan materi tentang pemahaman diri, diakhir pelajaran guru bimbingan konseling memberikan pertanyaan kepada siswa apa yang dapat diambil dari pembelajaran tersebut.

b. Cerita atau *Qhishah*.

Penanaman akhlakul karimah juga bisa dilakukan dengan menceritakan kisah-kisah yang memiliki keteladanan dan pembelajaran. Hal ini juga dilakukan guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari. Hal ini disampaikan oleh Syakilla Aulia Inas dan Aurel, siswa kelas 9, yaitu:

Waktu itu pernah kaya di setelin musik terus kita disuruh merem disuruh ngerasain gitu, terus waktu itu pernah disuruh nonton film terus disuruh menjelaskan maksud film tadi itu apa. Terus nanti suruh mempresentasikan apa aja hikmah yang bisa diambil dari film itu.<sup>26</sup>

c. Pembiasaan

Menanamkan akhlakul karimah dengan metode pembiasaan merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk dilakukan. Siswa akan belajar untuk terus melakukan hal-hal yang awalnya berat menjadi sebuah kebiasaan. Metode ini mengajarkan siswa untuk terus berusaha dan menekuni sebuah kebiasaan yang dahulunya sulit untuk ia lakukan menjadi sebuah keharusan yang

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Syakilla dan Aurel, siswa kelas 9, pada tanggal 1 November 2022 di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari.

apabila tidak dilakukan menjadi sebuah penyesalan. Dalam hal ini, pihak SMP Muhammadiyah Al-Ghifari yang juga mengadopsi program dari pondok pesantren melakukan pembiasaan kepada siswa berupa shalat berjamaah di masjid, mengaji, menghafal. Kemudian pihak sekolah juga membuat tata tertib yang apabila dilanggar mendapatkan poin minus seperti contoh berkata kasar atau jorok. Pembiasaan yang lain diantaranya adalah mengucapkan salam saat bertemu dengan guru, teman atau tamu yang ada di sekolah, hormat dan sopan kepada yang lebih tua, tidak, dan lain sebagainya. Hal ini peneliti ketahui saat melakukan observasi di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari dan tertera dalam tata tertib sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang Bimbingan Konseling Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Bimbingan konseling Islam di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari sudah terlaksana dengan baik. Tenaga pendidik berperan dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam terkait penanaman akhlakul karimah siswa dan juga membantu siswa dalam mengatasi permasalahannya. Dalam hal ini, guru bimbingan konseling yang berkerjasama dengan tenaga pendidik lain juga bertugas memberikan motivasi, menuntun siswa dalam menemukan minat dan bakatnya, membantu mengatasi permasalahan yang dialami siswa, dan juga memberikan perhatian pada setiap siswa. Adapun pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa yaitu sebagai berikut: 1) menanamkan sikap patuh kepada Allah; 2) menanamkan sikap disiplin; 3) menanamkan perilaku tolong menolong; 4) menanamkan perilaku untuk tidak mengucilkan seseorang; 5) menanamkan sikap cinta kepada lingkungan; dan 6) memberikan materi terkait dengan sikap akhlakul karimah.

## **B. Saran**

Berdasarkan pemahaman yang peneliti dapatkan mengenai peran guru bimbingan konseling dalam menanamkan akhlakul karimah siswa, maka peneliti merekomendasikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak SMP Muhammadiyah Al-Ghifari, dari hasil penelitian tersebut diharapkan menjadi bahan rujukan untuk selalu meningkatkan kualitas pelaksanaan bimbingan konseling terutama dalam penanaman akhlakul karimah siswa, membuat program layanan yang lebih efektif dan juga menambah durasi pelaksanaan bimbingan konseling di kelas.
2. Bagi siswa SMP Muhammadiyah Al-Ghifari diharapkan dapat memahami dan mengikuti mata pelajaran BK di kelas sehingga siswa dapat mengetahui dengan baik dan merasakan bagaimana penerapan akhlakul karimah dalam dirinya.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan penelitian selanjutnya dan juga untuk memperbanyak referensi mengenai bimbingan konseling Islam dalam menanamkan akhlakul karimah. Selain itu, dapat mengembangkan penelitian selanjutnya dengan lebih menekankan pada implementasi akhlakul karimah pada diri siswa, dan juga dapat menjadi referensi penelitian yang dilihat dari perspektif kuantitatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Afidiah, Nur. *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami*. Lampung: CV. IQRO, 2018.
- Akla. *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Arab (Teori dan Praktik)*. Metro: CV. Laduny Alfatama, 2018.
- Alwi, B, Marjani. “Pondok Pesantren: Ciri Khas, Perkembangan, dan Sistem Pendidikannya” *Lentera Pendidikan*, Vol. 16, no.2/Desember 2013.
- Aminuddin, Wahid Aliaras, dan Moh.Rofiq. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam* . Jakarta: Graha Ilmu dan UIEU University Press, 2006.
- Amrullah, Kholis, Fridiyanto, dan Taridi Muhammad. *Metode Penelitian Kualitatif (Dilengkapi Lima Pendekatan : Etnografi, Grounded Theory, Fenomenologi, Studi Kasus, dan Naratif)*. CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Anwar M. Fuad, *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam* . Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Anwar, Rosihon. *Akhlaq Tasawuf* . Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Aryanto, Eko, Rian. “Implementasi Bimbingan dan Konseling Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMK PGRI 4 Bandar Lampung” . Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Darmiah. “Hakikat Peserta Didik dalam Pendidikan Islam” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 11, no. 1/Januari-Maret 2021.
- Firdaus. “Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah Secara Psikologis”, *Al-Dzikra*, Vol. XI, no. 1/Januari-Juni 2017.
- Fitriyah, Wiwin, Wahid Abd Hamid, dan Muali Chusnul. “Eksistensi Pesantren dalam Pembentukan Kepribadian Siswa” *Palapa : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, no.2/November 2018.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hamdani. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.

- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Hidayat, Enang. *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-nilai Aqidah, syariah, dan Akhlak*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.
- Hidayat, Rahmat, dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Hikmawati Fenti, *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Kamaliah, "Hakikat Peserta Didik," *Educational Journal: General and Specific Research*, Vol. 1, no. 1, Oktober-Desember 2021.
- Makbullah, Deden. *Pendidikan Agama Islam (Arah Baru Perkembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Masdudi. *Bimbingan Dan Konseling Perspektif Sekolah*. Cirebon: Nurjati Press, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metodolgi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014.
- Mulyadi. *Bimbingan Konseling di Madrasah & Sekolah*. Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- Nawawi, Imam. *Adabul 'Alim Wal Muta'allim*. terj. Hijriani A. Prihantoro. Yogyakarta: Diva Press, 2018.
- Noor, Triana Rosalina. "Jurnal Pendidikan Islam: Remaja dan Pemahaman Agama" *VICRATINA* Vol.III No.2/2018.
- Pradana, Marjunan, Moh. Edo, "Peranan Bimbingan Konseling Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik MTs Miftahul Ulum Trimulyo Kayen". Skripsi, IAIN Kudus, 2020.
- Ridwan, Muhamad. "Pengaruh Bimbingan Konseling dan Kartu Hijau terhadap Dimensi Religiusitas Peserta Didik kelas XI di MA Darul Huda Mayak Tahun Ajaran 2020/2021". Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021.
- Ruwaidah, "Pembinaan Remaja Melalui Bimbingan Konseling Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah (Studi Deskriptif di Yayasan Fakir Miskin Tasikmalaya)". Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati, 2020.
- Saebani, Beni Ahmad, dan Hamid Abdul. *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.

- Shiddiq, Ibrahim. “Bimbingan Agama dalam Membentuk Akhlak Karimah Siswa di Pondok Pesantren Al Mahmudah Kemiling Bandar Lampung”, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya* . Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Syamsu, Yusuf, dan Juntika Nurihsan. *Landasan Bimbingan dan Koseling*. Bandung: PT Rosdakarya, 2005.
- Tarmizi. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Wahyudi, Dedi, dan Nuryah. *Akhlak*. Lampung: CV. Creative Tugu Pena, 2019.
- Wahyudi, Dedi. *Bunga Rampai Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Lampung: CV. IQRO, 2017.
- Zuhairi et al. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 292/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.  
**Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Avi Umrina  
NPM : 1803021001  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)  
Judul : Peranan Bimbingan dan Konseling Islam dalam Meningkatkan Religiusitas di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Abudzar Al-Ghifari

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
  - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
  - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
    - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
    - b Isi ± 3/6 bagian.
    - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I

yang Akademik dan Kelembagaan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 0947/In.28/J/TL.01/12/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala Pondok Pesantren  
Muhammadiyah Boarding School  
Abud  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AVI UMRINA**  
NPM : 1803021001  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul : PERANAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS DI PONDOK  
PESANTREN MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL  
ABUDZAR AL-GHIFARI

untuk melakukan prasurvey di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Abud, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 Desember 2021

Ketua Jurusan,



**Hamdi Abdul Karim S.IQ, M.Pd.I**  
NIP 19870208 201503 1 002

## ***OUTLINE***

### **BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH AL-GHIFARI KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

**Halaman Sampul**

**Halaman Judul**

**Halaman Persetujuan**

**Halaman Nota Dinas**

**Halaman Pengesahan**

**Abstrak**

**Halaman Orisinilitas Penelitian**

**Halaman Motto**

**Halaman Persembahan**

**Kata Pengantar**

**Daftar Isi**

**Daftar Tabel**

**Daftar Gambar**

**Daftar Lampiran**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran Guru BK
  1. Pengertian Guru BK
  2. Peran guru BK
  3. Tugas dan Fungsi Guru BK
  4. Kepribadian Guru BK
- B. Akhlakul Karimah
  1. Pengertian Akhlakul Karimah
  2. Jenis-jenis Akhlakul Karimah
  3. Penanaman Akhlakul Karimah
  4. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak
- C. Siswa
  1. Pengertian Siswa
  2. Etika Siswa dalam Mencari Ilmu

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data
- E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menanamkan Akhlakuk Karimah Siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Pembimbing**



**Hamdi Abdul Karim, S.I.Q, M.Pd.I**  
**NIP. 198702082015031002**

**Metro, 19 Oktober 2022**

**Peneliti**



**Avi Umrina**  
**NPM. 1803021001**

## ALAT PEGUMPULAN DATA (APD)

### BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH AL-GHIFARI KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

#### A. OBSERVASI

No	Kegiatan
1.	Mengamati lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari
2.	Mengamati aktivitas guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari
3.	Mengamati peran guru bimbingan konseling dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari

#### B. WAWANCARA

1. Wawancara dengan Guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari

No	Materi	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Guru bimbingan konseling	Sudah berapa lama anda menjadi guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
		Apa tugas dan fungsi guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
		Kepribadian seperti apakah yang harus dimiliki oleh	

		seorang guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
2.	Metode pelaksanaan	Ada berapa tahapan dalam pelaksanaan bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
		Bagaimana alur pelaksanaan bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
		Kapan anda melakukan konseling kepada siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
		Ada berapa banyak siswa yang melakukan konseling di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
3.	Akhlakul Karimah	Metode apa saja yang digunakan dalam penanaman akhlakul karimah siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
		Apa saja faktor yang mempengaruhi akhlakul karimah siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari	

		Kecamatan Batanghari	
4.	Siswa	Bagaimana keadaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
		Seberapa sering siswa melakukan pelanggaran di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
		Mengapa siswa melakukan pelanggaran tersebut	
5.	Kegiatan penunjang penanaman akhlakul karimah	Kegiatan keagamaan apa saja yang diberikan kepada siswa sebagai upaya penanaman akhlakul karimah di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	

2. Wawancara dengan Kepala SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari

No	Materi	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Pondok Pesantren	Apa visi dan misi Pondok Pesantren Muhammadiyah Abudzar Al-Ghifari	
2.	Guru bimbingan konseling	Apa saja tugas dan fungsi guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
		Kepribadian seperti apakah	

		yang harus dimiliki oleh seorang guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
3.	Siswa	Bagaimana keadaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
4.	Akhlakul karimah	Apa saja faktor yang mempengaruhi akhlakul karimah siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	

3. Wawancara dengan guru waka kesiswaan di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari

No	Materi	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Guru bimbingan konseling	Kepribadian seperti apakah yang harus dimiliki oleh seorang guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
		Apa tugas dan fungsi guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
2.	Siswa	Bagaimana keadaan akhlak	

		siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
3.	Akhlakul karimah	Apa saja faktor yang mempengaruhi akhlakul karimah siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
4.	Kegiatan penunjang penanaman akhlakul karimah	Kegiatan keagamaan apa saja yang diberikan kepada siswa sebagai upaya penanaman akhlakul karimah di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
		Kerjasama seperti apa yang dilakukan waka kesiswaan dengan guru bimbingan konseling dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	

4. Wawancara dengan guru waka kurikulum di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari

No	Materi	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Guru bimbingan konseling	Kepribadian seperti apakah yang harus dimiliki oleh seorang guru bimbingan konseling di SMP	

		Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
		Apa tugas dan fungsi guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
2.	Siswa	Bagaimana keadaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
3.	Akhlakul karimah	Apa saja faktor yang mempengaruhi akhlakul karimah siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
4.	Kegiatan penunjang penanaman akhlakul karimah	Kegiatan keagamaan apa saja yang diberikan kepada siswa sebagai upaya penanaman akhlakul karimah di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
		Kerjasama seperti apa yang dilakukan waka kurikulum dengan guru bimbingan konseling dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	

5. Wawancara dengan siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari

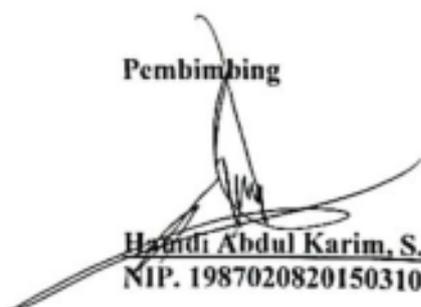
No	Materi	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Guru bimbingan konseling	Bagaimana cara guru bimbingan konseling menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
		Bagaimana kepribadian guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
2.	Metode pelaksanaan	Metode apa saja yang digunakan guru bimbingan konseling dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
		Apa saja materi yang diberikan guru bimbingan konseling dalam menanamkan akhlakul karimah	
		Berapa kali guru bimbingan konseling memberikan materi atau konseling kepada siswa di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
3.	Akhlakul karimah	Apa yang anda ketahui tentang akhlakul karimah	

		Apakah anda pernah berperilaku buruk kepada teman sebaya atau oranglain	
		Mengapa anda melakukan perilaku buruk tersebut	
		Apa yang anda ketahui tentang jenis-jenis akhlakul karimah	
		Apakah anda sudah melaksanakan sikap akhlakul karimah	
4.	Kegiatan penunjang penanaman akhlakul karimah	Kegiatan keagamaan apa saja yang diberikan guru bimbingan konseling kepada siswa sebagai upaya penanaman akhlakul karimah di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	
5.	Siswa	Apa yang anda ketahui tentang etika siswa dalam menuntut ilmu	
		Apakah anda sudah melakukan etika tersebut selama belajar di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari	

### C. DOKUMENTASI

1. Sejarah SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari
2. Foto selama kegiatan wawancara dan observasi penelitian

Pembimbing



Hamdi Abdul Karim, S.I.Q, M.Pd.I  
NIP. 198702082015031002

Metro, 19 Oktober 2022

Peneliti



Avi Umrina  
NPM. 1803021001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1311/In.28/D.1/TL.00/10/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP MUHAMMADIYAH AL-  
GHIFARI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1310/In.28/D.1/TL.01/10/2022, tanggal 11 Oktober 2022 atas nama saudara:

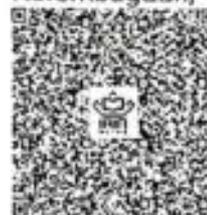
Nama : **AVI UMRINA**  
NPM : 1803021001  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP MUHAMMADIYAH AL-GHIFARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH AL-GHIFARI KECAMATAN BATANGHARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 Oktober 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dowantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-1310/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AVI UMRINA**  
NPM : 1803021001  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP MUHAMMADIYAH AL-GHIFARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH AL-GHIFARI KECAMATAN BATANGHARI".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

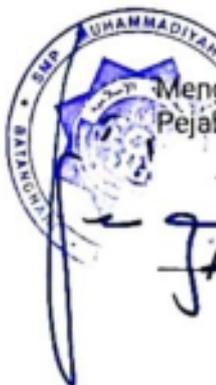
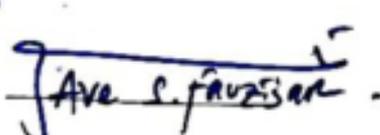
Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 11 Oktober 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002

Mengetahui,  
Pejabat Setempat





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Jl. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad lainmetro Instagram : fuad\_lainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtunga

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-/In.28/J.3/PP.00.9/12/2022

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa:

Nama : Avi Umrina  
NPM : 1803021001  
Judul : Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi\* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 3 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 09 Desember 2022  
Ketua Jurusan,  
  
Hamdi Abdul Karim

\*coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1287/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Avi Umrina  
NPM : 1803021001  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1803021001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 November 2022

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax (0725) 47296, E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Avi Umrina  
NPM : 1803021001

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5	05 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Cek penulisan Analisis /Analisa</li><li>- Perbaiki penulisan &amp; latar belakang.</li><li>- Perbaiki judul &amp; BAB II landasan teori</li><li>- Tambahkan salit &amp; jenis<sup>2</sup> alihliahul kearifan</li><li>- Perbaiki footnote &amp; bagran penanaman alihliahul kearifan.</li><li>- Tambahkan teori &amp; sub judul pegeriban santri.</li></ul>	
6	Kamis, 06 October 2022	<p>Acc Bab i, ii dan iii Longot Unis Surat Research</p>	

Dosen Pembimbing,

Hamdi Abdul Karim, S.I.Q, M.Pd.I  
NIP. 198702082015031002

Mahasiswa Ybs,

Avi Umrina  
NPM. 1803021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax (0725) 47296, E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

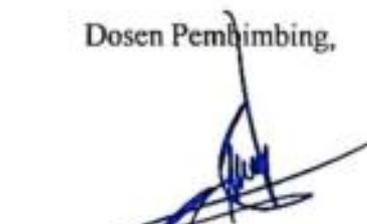
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Avi Umrina  
NPM : 18030201001

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 06 September 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penulisan judul skripsi</li><li>- Penulisan daftar isi tebal di bold (... dan hal)</li><li>- Tebal memakai fokus masalah penelitian</li><li>- Penulisan kata <del>siswa</del> siswa sngani dengan santri</li><li>- Semua kata / kalimat yang memakai bahasa asing harus di Italic.</li><li>- footnote dalam prasurvey harus mencantumkan tanggal, bulan, dan tahun.</li><li>- Sumber data primer tambahkan dengan santri</li><li>- Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data harus mencantumkan apa dan siapa yg diwawancarai.</li><li>- Tambahkan jadwal schedule</li><li>- lengkapi kata pengantar.</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

  
Hamdi Abdul Karim, S.I.Q, M.Pd.I

NIP. 198702082015031002

Mahasiswa Ybs,

Avi Umrina

NPM. 1803021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax (0725) 47296, E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Avi Umrina  
NPM : 18030201001

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Rabu, 07 September 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- kata peneliti / penulis harus dipisah salah satu, tidak boleh keduanya.</li><li>- Judul pada daftar isi harus <b>or bold</b>.</li><li>- Kata pengantar diperbaiki lagi.</li><li>- forelusi lagi pada kata / kalimat asing, harus italic.</li><li>- Pada pertanyaan penelitian, fokus masalah diganti "berdasarkan latar belakang".</li><li>- Perbaiki footnote hal. 38</li><li>- Susunan proposal harus sesuai dengan pedoman penulisan.</li></ul>	
3	Kamis, 8 Sept 2022	Acc proposal, lanjutkan Letter Survei	

Dosen Pembimbing,

Hamdi Abdul Karim, S.I.Q, M.Pd.I

NIP. 198702082015031002

Mahasiswa Ybs,

Avi Umrina

NPM. 1803021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax (0725) 47296, E-mail: [fsud.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:fsud.iaim@metrouniv.ac.id) Website : [www.fsud.metrouniv.ac.id](http://www.fsud.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Avi Umrina  
NPM : 18030201001

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4	Selasa, 09 September 2022 Oktober	<ul style="list-style-type: none"><li>- Rencan proposal &amp; subbab masuk penelaahan</li><li>- Daftar isi diganti BAB I, II, dst</li><li>- perbaiki footnote</li><li>- Daftar pustaka hanya rupiah</li><li>- tambahkan dari jurnal juga</li><li>- jangan memakai kata penghubung di dalam skripsi</li><li>- Ayat Al-Quran &amp; perbaiki footnote nya.</li><li>- penelitian relevan min. 3</li><li>- judul penelitian &amp; perbaiki, &amp; tambah ke alamat lengkap.</li><li>- Centalkan ayat &amp; bagian "amalah"</li><li>- tambahkan salaf &amp; bagian naraheris itu guru BK.</li><li>- kata ahliakul karimah &amp; Italic</li><li>- sumber data tambahkan waka wawancara &amp; kesiswaan.</li><li>- sumber data primer dituliskan scr lengkap.</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Hamdi Abdul Karim, S.I.Q, M.Pd.I

NIP. 198702082015031002

Mahasiswa Ybs,

Avi Umrina

NPM. 1803021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax (0725) 47296, E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Avi Umrina  
NPM : 1803021001

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7	Sena, 10/10/22	Longt simpson outline dan APD	
8	Senin, 17/10/22	<ul style="list-style-type: none"><li>- tambahkan contoh dari ahlhale sesama manusia &amp; bagian Landasan teori</li><li>- perbaiki penulisan pada bagian outline &amp; BAB iv</li><li>- Buat lebih ring &amp; bagian pertanyaan / APD</li><li>- Tambahkan pertanyaan &amp; APD tentang bagaimana menangani masalah santri. Gurr Ek</li></ul>	
9	Rabu, 19/10/2022	ACC outline dan APD, Longt Penelitian di lapangan	

Dosen Pembimbing,

Hamdi Abdul Karim, S.I.Q, M.Pd.I  
NIP. 198702082015031002

Mahasiswa Ybs,

Avi Umrina  
NPM. 1803021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax (0725) 47296, E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Avi Umrina  
NPM : 1803021001

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
10.	Kamis, 24 November 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- perbaiki daftar isi</li><li>- cek penulisan daftar pustaka</li><li>- tambahkan daftar pengantar, data siswa yg diwawancarai, dan data kelas / jumlah siswa &amp; tempat penelitian.</li><li>- buat tabel dan tambahkan keterangan</li><li>- perbaiki judul skripsi tentang ideasi penelitian.</li><li>- beri keterangan tentang berapa jumlah siswa yang diwawancarai.</li><li>- Bab IV logaritma Sama PD + Bab V</li><li>- Babnya benar &gt; harus benar Sama logaritma</li><li>- dalam Babnya juga harus benar</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Hamdi Abdul Karim, S.I.Q, M.Pd.I  
NIP. 198702082015031002

Mahasiswa Ybs,

Avi Umrina  
NPM. 1803021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax (0725) 47296, E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Avi Umrina  
NPM : 1803021001

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
11.	Rabu, 30 Novermber 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Struktur organisasi Rapat Penelitian Dinara Sitin.</li><li>- Permasalahan ditelaah dengan jawaban Informan</li><li>- bentuk solusi yg dilakukan guru BK ditiap permasalahan murid</li><li>- kesimpulan sbuat sesuai dengan temuan di BAB 4</li><li>- pelaksanaan hmb. konseling di telaah di bab 5.</li><li>- kesimpulan itu menjawab di pertengahan penelitian, ditelaah di teori, dan abstrak di BAB IV.</li><li>- Alenia 3 di bagian abstrak sesuai dg BAB I</li><li>- halaman persembahan tidak mencantumkan Upala SMP</li><li>- ucapan terima kasih upala SMP dicantumkan di kata pengantar</li><li>- perbaiki lagi teori di bab 2 bagian samiti</li><li>- Daftar tabel dan gambar di beri halaman.</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

**Hamdi Abdul Karim, S.I.Q, M.Pd.I**  
NIP. 198702082015031002

Mahasiswa Ybs,

**Avi Umrina**  
NPM. 1803021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax (0725) 47296, E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id Website : [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Avi Umrina  
NPM : 1803021001

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
12.	Selasa, 6 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- setiap gambar dan tabel &amp; beri keterangan</li><li>- footnote &amp; halaman ss diperbaiki</li><li>- lengkapi lampiran - lampiran.</li><li>- semua kata santri diganti dg <del>siswa</del> siswa</li><li>- Lampiran foto ditranskrip per foto</li><li>- lampiran &amp; beri halaman</li><li>- footnote &amp; bagian kata santri ganti menjadi siswa.</li><li>- metode penanaman akhlakul karimah pada BAB IV diganti menjadi (a) kecil pd tiap bab.</li><li>- Masukkan peran apa saja yg dilakukan guru &amp; bagian kesimpulan</li><li>- kata pengantar tidak perlu mencantumkan rekan mahasiswa</li><li>- Bagian abstrak tidak perlu mencantumkan pelaksanaan &amp; k.</li><li>- Hasil abstrak diperbaiki lagi.</li><li>- Hasil Replition hrs terkait dgn guru → Akhlak Karimah</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Hamdi Abdul Karim, S.I.Q, M.Pd.I  
NIP. 198702082015031002

Avi Umrina  
NPM. 1803021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax (0725) 47296, E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Avi Umrina  
NPM : 18030201001

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
13	Komis 8 Desember 2022	ACC Skripsi KAS I, II, III, IV dan V, serta Pharsa. Lampir letter wawancara	

Dosen Pembimbing,

Hamdi Abdul Karim, S.I.Q, M.Pd.I  
NIP. 198702082015031002

Mahasiswa Ybs,

Avi Umrina  
NPM. 1803021001

# TATA TERTIB DAN SANKSI DI SMP MUHAMMADIYAH AL-GHIFARI KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

**TATA TERTIB DAN SANKSI**  
**SMP MUHAMMADIYAH AL GHIFARI**  
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

**TATA TERTIB SISWA**

1. Siswa wajib mengikuti pelajaran secara tertib dan teratur
2. Siswa wajib berpakaian seragam seperti yang ditetapkan dan bersepatu
3. Siswa wajib menjunjung tinggi agama Islam dan kepribadian Indonesia
4. Siswa wajib mengikuti upacara dengan tertib
5. Siswa wajib menghormati orang tua, guru, dan karyawan
6. Siswa bertanggung jawab dan wajib menjaga kebersihan kelasnya
7. Siswa bertanggung jawab atas miliknya masing – masing
8. Siswa wajib mengikuti jamaah sholat seperti jadwal yang ditentukan
9. Siswa wajib menaati tata tertib sekolah
10. Siswa dilarang membuat gaduh yang bersifat mengganggu bertengkar atau berkelahi
11. Siswa dilarang merokok dalam kegiatan sekolah dan lingkungan sekolah
12. Siswa tidak boleh meninggalkan jam pelajaran tanpa (izin/membolos)
13. Pada jam bebas siswa dilarang ke luar halaman
14. Siswa dilarang menemui tamu tanpa izin petugas dan tidak boleh menemui tamu di kelas harus di kantor
15. Siswa dilarang memakai perhiasan yang berlebihan
16. Siswa putra dilarang berambut gondrong
17. Siswa tidak boleh membawa sepeda yang tidak ada kuncinya (sepeda harus dikunci)
18. Pada waktu istirahat siswa dilarang berkeliaran di jalan atau dikawasan rumah penduduk sekitar sekolah.
19. Siswa dilarang membawa kendaraan bermotor
20. Siswa dilarang membawa HP

**SANKSI SISWA**

1. Dalam hal membolos setelah diperingatkan dengan keras dapat dikeluarkan (termasuk anak yang banyak tidak masuk/Absen)
2. Siswa yang terlibat perkelahian setelah diperingatkan masih terulang lagi dapat dikeluarkan dari sekolah
3. Siswa yang mencemarkan nama baik sekolah dapat dikeluarkan
4. Siswa yang melawan guru/ dapat langsung dikeluarkan.

**TATA TERTIB GURU DAN PEGAWAI**

1. Guru masuk 5 hari kerja perminggu
2. Guru datang 15 menit sebelum masuk dan pulang 15 menit setelah bel pelajaran terakhir
3. Menandatangani daftar hadir
4. Mamakai pakaian rapi dan sopan
5. Bila ada sesuatu hal penting terpaksa berhalangan hadir harus izin kepada kepala sekolah.  
Dan bagi guru memberi tugas tertulis pada siswa ( bukan memberi catatan )
6. Sakit dua hari atau lebih harus ada surat keterangan dari dokter
7. Guru wajib membuat kelengkapan administrasi guru ( AMP, PSP, PROSEM, PROTA, RPP, DLL )
8. Wajib hadir sesuai dengan jadwal masing – masing
9. Guru wajib hadir pada saat senam/ apel pagi pada setiap harinya
10. Guru memasuki ruangan kelas tepat waktu sesuai jadwal yang telah di tentukan

## LAMPIRAN FOTO



Gambar 1. Pelaksanaan bimbingan konseling dengan Ustadz M. Romadon, S.Pd



Gambar 2. Pelaksanaan bimbingan konseling dengan Ustadzah Tyas Sasmita Louisky, S.Pd



Gambar 3. Wawancara dengan Ustadz M. Romadon, S.Pd selaku guru BK di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari



Gambar 4. Wawancara dengan Ustadzah Tyas Sasmita Louisky, S.Pd Selaku guru BK di SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari



Gambar 5. Wawancara dengan Ustadz Ave Suaknila Fauzisar, S.Pd selaku Kepala SMP Muhammadiyah Al-Ghifari Kecamatan Batanghari



Gambar 6. Wawancara dengan Ustadzah Anggia Dwi Larasati, M.Pd selaku guru Waka Kurikulum



Gambar 7. Wawancara dengan Ustadz Hermawan Setiadi, S.Pd selaku guru Waka Kesiswaan



Gambar 8. Wawancara dengan Syakilla Aulia Inas dan Aurel selaku siswa kelas 9



Gambar 9. Wawancara dengan Mohan Muamar selaku siswa kelas 7



Gambar 10. Wawancara dengan Muhammad Abdil Ismail, siswa siswa kelas 7



Gambar 11. Wawancara dengan Muhammad Farhan, siswa kelas 8



Gambar 12. Wawancara dengan Akram, siswa kelas 8

### JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Keterangan	2022						
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Penyusunan Proposal	■	■					
2	Seminar Proposal			■				
3	Pengiriman Izin dan Pengiriman Proposal			■				
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)			■				
5	Penentuan Sampel Penelitian			■				
6	Kroscek Kevalidan Data			■	■			
7	Penelitian Lapangan				■	■		
8	Penulisan Laporan				■	■		
9	Sidang Munaqosyah						■	
10	Penggandaan Laporan dan Publikasi							■

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Avi Umrina dilahirkan di Nampirejo pada tanggal 20 Mei 2000, anak kedua dari pasangan Bapak Kaserin dan Ibu Rusmiyati. Pendidikan dasar peneliti di SD N 1 Nampirejo dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Batanghari dan selesai pada tahun 2015. Sementara Pendidikan Menengah Atas pada SMAN 1 Batanghari dan selesai pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dimulai pada tahun 2018/2019.

Selama menjadi mahasiswa, peneliti aktif menjadi volunteer dalam Komunitas Rumah Baca Fathi Nadia. Sebuah komunitas dengan fokus memperkenalkan buku bacaan kepada anak-anak di desa-desa atau TPQ disekitar Kecamatan Batanghari dan Kecamatan Sekampung. Selain itu, peneliti juga seorang mahasiswa yang suka nonton anime. Terutama Naruto, Boruto, dan semua anime karya Studio Ghibli.